

**ANALISIS TERHADAP ISI MATERI PENDIDIKAN AL-ISLAM
KURIKULUM 2013 DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

DINA LATIFAH

NPM: 1701020107



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

MEDAN

2021

PERSEMBAHAN

Karya Jelmiah Ini Dipersembahkan Kepada Kedua Orangtuaku

Ayahanda Hasan Basri

Almh. Rosmery

Jbu tercinta Rismery dan Lismery yang saya banggakan

Tak Lekang Selalu Memberikan Do'a Kesuksesan &

Keberhasilan Bagi Diriku

Dan saya ucapkan terima kasih banyak kepada bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.J atas kesediaan beliau mengajarkan mata kuliah metodologi penelitian di semester enam. Dan terima kasih atas bekal ilmu yang di berikan sebelum mata kuliah skripsi ini di jalankan, semoga Allah selalu melindungi serta memuliakan para guru-guru sekalian.

Dan yang tak terhitung, saya bersyukur kepada Allah SWT yang memberikan kemudahan serta kelancaran kepada kita semua dalam segala hal yang kita butuhkan. Semoga kita semua selalu dalam lindungan dan menyayangi kita semua.

Motto:

***Kamu Hidup Untuk Menjadi Nyata,
Bukan Untuk Menjadi Sempurna.***

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dina Latifah
NPM : 1701020107
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 27/12/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, S. Pd. I M. Psi
PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, S. Pdi, M. Psi

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggulilah Corda, Tarpinpinnya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, M.A

Nama Mahasiswa : **DINA LATIFAH**
Npm : **1701020107**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan Al-Islam Kurikulum
2013 di SMP Muhammadiyah 01 Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5 Oktober 2021	Perbaikan kolom tabel		
7 Oktober 2021	Tambah Referensi daftar Pustaka		
10 Oktober 2021	Perbaikan spasi pada Footnote		
15 Oktober 2021	ACC Skripsi		

Medan, 15 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.psi

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri, M.A

PERSYARATAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DINA LATIFAH
NPM : 1701020107
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Terhadap isi Materi Pendidikan Al-Islam Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 01 Medan merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasian, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Oktober 2021

Yang Menyatakan:



DINA LATIFAH
NPM: 1701020113

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS TERHADAP ISI MATERI PENDIDIKAN AL-ISLAM
KURIKULUM 2013 DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

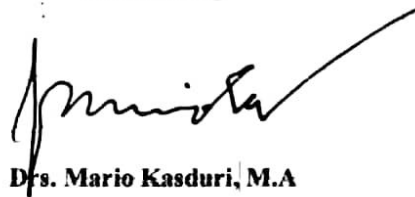
OLEH:

**DINA LATIFAH
NPM: 1701020107**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 15 Oktober 2021

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Dina Latifah
Npm : 1701020107
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan Al-Islam Kurikulum 2013 Di Smp Muhammadiyah 01 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 Oktober 2021

Pembimbing

Drs. Mario Kasduri, M.A

**Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi. M.A

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

Medan, 15 Oktober 2021

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a. n. Annisa
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-


Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa Annisa yang berjudul: **ANALISIS TERHADAP ISI MATERI PENDIDIKAN AL-ISLAM KURIKULUM 2013 DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, M.A

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTRI AGAMA DAN MENTRI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor :158 th, 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Daftar Huruf Bahasa Arab dan Transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa member tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesi, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	AI	A dan I
او	Fathah dan dammah	AU	A dan U

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

- مات : maata
يموت : yamuutu
قيل : qiila
رمى : romaa

4. Ta marbuthah

Transliterasi untuk ta marbuthah ada dua yaitu: ta marbuthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t). sedangkan ta marbuthah yang mati atau sukun, transliterasinya adalah (h). kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbuthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang Al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuthah itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh :

- روضة الاطفال : Raudah al-atfaal
المدينة الفاضلة : al-madiinah al-faadhilah
الحكمة : al-hikmah

5. Syaddah (Tasdiid)

Syaddah atau tasydiid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasdiid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf konsonan ganda yang diberi tanda syaddah, contoh

ربنا : robbana

نجينا : najjiina

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al, baik ketika ia diikuti oleh hirif syamsiah maupun hirif qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-), contohnya:

السمس : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اللزلة : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contohnya:

تتمرون : ta'muruuna

شيء : syai'un

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata sunnah dan khusus, Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalaalah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah contoh :

بِالله : billah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-) ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal.

11. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu ini peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Dina Latifah, NPM: 1701020107. “ Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan Al-Islam Kurikulum 2013 Di Smp Muhammadiyah 1 Medan”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesesuaian materi ajar yang digunakan oleh kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan kurikulum yang diterapkan dan materi ajar apa saja yang digunakan oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini dilakukan dan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dan materi ajar yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Medan serta mengetahui materi ajar apa saja yang digunakan oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan konten analisis. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah materi ajar yang digunakan siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Medan yaitu sangat sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan juga materi PAI yang layak digunakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Kata kunci : Analisis, materi ajar dan kurikulum 2013.

ABSTRACT

Dina Latifah, NPM: 1701020107. "Analysis of the Content of 2013 Curriculum Al-Islam Education Materials at SMP Muhammadiyah 1 Medan"

The formulation of the problem in this research is how is the suitability of the teaching materials used by class VII at SMP Muhammadiyah 1 Medan with the applied curriculum and what teaching materials are used by class VII students at SMP Muhammadiyah 1 Medan. This research was conducted and aims to determine the suitability of the curriculum and teaching materials used by SMP Muhammadiyah 1 Medan and to find out what teaching materials are used by class VII students of SMP Muhammadiyah 1 Medan. This type of research uses qualitative research with a content analysis approach. This research was conducted by collecting data such as interviews, observations, and documentation. In this study, the object of research is the teaching materials used by class VII students at SMP Muhammadiyah 1 Medan. The results obtained by researchers when conducting research at SMP Muhammadiyah 1 Medan are very in accordance with the applicable curriculum, and also PAI material that is suitable for use by SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Keywords: analysis, teaching materials and Curriculum 2013

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS TERHADAP ISI MATERI AL-ISLAM KURIKULUM 2013 DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN”** guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian proposal ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, M.Psi selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawwir Pasaribu, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pdi, M.Psi Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I M.Pdi selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. Mario Kasduri M.A yang memberi izin dalam penulisan proposal ini dan sekaligus memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan seluruh Keluarga Besar Pimpinan Komisirat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, 14 Oktober 2021

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dina Latifah', with a long horizontal stroke extending to the right.

DINA LATIFAH

17010201

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Materi Ajar.....	8
2. Fungsi Materi Ajar.....	9
3. Bentuk Materi Ajar	10
4. Jenis Materi Ajar.....	14
5. Cara Kerja Mater Ajar.....	14
6. Prinsip-Prinsip Materi Ajar.....	16
7. Penyusunan Materi Ajar.....	17
B. Pendidikan Agama Islam.....	18
8. Pendidikan Al-Islam.....	18
9. Kurikulum 2013.....	20
10. Penerapan Materi Ajar Berdasarkan Kurikulum 2013.....	22
C. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Kehadiran Penelitian.....	26

D. Tahapan Penelitian	26
E. Data dan Sumber Data	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Sekolah	33
1. Sejarah Singkat Sekolah	33
2. Profil Sekolah	34
3. Visi Misi SMP Muhammadiyah 1 Medan	35
4. Struktur SMP Muhammadiyah 1 Medan	38
5. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Medan....	39
6. Kurikulum Yang Digunakan.....	42
B. Hasil Penelitian	42
1. Kesesuaian Materi Ajar Kelas VII Dengan Kurikulum Yang Di Terapkan Di SMP Muhammadiyah 1 Medan.....	43
2. Bahan Ajar Di SMP Muhammadiyah 1 Medan Dengan Kurikulum Yang Berlaku.....	47
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Bahan Ajar Al-Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan.....	54
C. Pembahasan	58
1. Kesesuaian Materi Ajar Kelas VII Dengan Kurikulum Yang Di Terapkan Di SMP Muhammadiyah 1 Medan.....	58
2. Bahan Ajar Pendidikan Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Medan.....	59
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Bahan Ajar Al-Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 4.1	Daftar Tenaga Pendidik	39
Tabel 4.2	Daftar Jumlah Siswa	39
Tabel 4.3	Daftar Jumlah Kelas	40
Tabel 4.4	Daftar Sarana dan Prasarana	41
Tabel 4.5	Daftar Kurikulum Yang Digunakan	42
Tabel 4.7	Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar	43
Tabel 4.6	Silabus Pendidikan Al-Islam	48
Tabel 4.8	Silabus Pendidikan Agama Islam Berdasarkan (KEMENAG)	50
Tabel 4.9	Silabus Pendidikan Agama Islam Berdasarkan (KEMENDIKBUD)	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang mencakup unsur-unsur (elemen, komponen) yang saling terkait, menentukan, melengkapi dan membatasi. Maka, agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai komponen-komponen tersebut harus saling mendukung antara satu dan lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yaitu: tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat. Keempat komponen tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain. Dalam proses kegiatan pembelajaran, bahan pembelajaran merupakan komponen pokok yang harus menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran.¹

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang ada di Negara tersebut. Jadi keberhasilan atau kegagalan seseorang sangat ditentukan oleh pengetahuan keterampilan dan kepribadian yang baik. Untuk itu diperlukan ada pendidikan. Dalam pengertian yang sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha manusia untuk membangun dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan standar perkembangan dan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat di cari oleh orang itu sendiri. Ki Hajar Dewantara mengutip menyatakan bahwa: “Pendidikan pada umumnya berarti berbagai upaya dalam mewujudkan keluhuran budi (kekuatan batin), kecerdasan dan jasmani anak, serta potensi masyarakat dan lingkungan².

¹ Nur Azizah Fitriani Analisis Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK/MAK Kelas X Penerbit Erlangga Berdasarkan Kurikulum 2013 (2015)

² Azyumardi Azra

Pendidikan merupakan hal yang sangat wajib dan penting dalam islam sebagaimana allah berfirman dalam surah al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.

Hampir setiap orang mengikuti pendidikan dan melaksanakan pendidikan. karena pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Anak-anak mendapatkan pendidikan dari orang tua mereka dan ketika anak-anak ini tumbuh dan menikah mereka juga mendidik anak-anak mereka. Begitu juga disekolah dan perguruan tinggi ,murid dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah milik manusia dan alat yang unik. Tidak ada makhluk lain yang membutuhkan pendidikan.³

Pendidikan Agama Islam ini usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui penyuluhan ,kepemimpinan atau pelatihan mengindahkan nasehat untuk menghormati pemeluk agama lain dalam hubungan yang harmonis antar pemeluk agama lain dalam masyarakat untuk mencapai tujuan pemersatuan bangsa. (GBPP SMU, 1995:1).

Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No:2/1989 pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat: Pendidikan Pancasila, pendidikan agama , pendidikan kewarnegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam

³ Prof.Dr.H.Abuddin Nata,M.A , *Perspektif tentang strategi pembelajaran* (Jakarta, Kencana pers 2014), Hal.1

maupun agama lainnya merupakan komponen dasar/wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.⁴

Setelah melakukan berbagai kajian mengungkapkan bahwa pendidikan Islam merupakan bimbingan terhadap seseorang agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan mengarah, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Sehingga dalam sikap hidup, tindakan, dan keputusan mereka terhadap segala jenis pengetahuan dipengaruhi oleh nilai spiritual, dan sangat dasar akan nilai etis Islam.⁵

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, meyakini ketuhanan dan berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agamanya. kegiatan, latihan mengajar dan penggunaan pengalaman. Salah satu aspek yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah perencanaan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan jiwa manusia yang dinamis. Program tahun 2013 ini merupakan penyempurnaan dari beberapa program sebelumnya. Program pada tahun 2013 mencakup konten sebagai berikut pendidikan karakter yang dimasukkan dalam setiap mata pelajaran agar dapat diaplikasikan oleh peserta didik.⁶

Peran pendidikan Islam di kalangan pemeluk agama Islam sebagai agama mayoritas penduduk Indonesia merupakan bentuk ekspresi cita-cita kehidupan umat Islam dalam rangka melestarikan, mentransfer, mengarahkan (internal) budaya) dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut. pada tingkat individu generasi penerus agar budaya keagamaan yang diinginkan dapat terus berfungsi dan berkembang di masyarakat yang akan datang dari waktu ke waktu⁷.

Menurut salah satu ahli dalam bidang materi ajar mengungkapkan bahwa materi ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun

⁴ Prof.Dr. Made Pidarta, *Landasan kependidikan stimulus ilmu pendidikan bercorak Indonesia* (Jakarta, rineka cipta, 1997)

⁵ Ahmad Tafsir dalam Fathurrohman (2012: 16)

⁶ Tan Suriadi, *Analisis bahan ajar pada mata pelajaran al-islam kemuhammadiyah Mts muhammadiyah 15 medan.*

⁷ Andewi, 200 : 3

teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran⁸.

Merupakan unsur yang tidak terpisahkan dalam pengajaran, penggunaan materi ajar akan memberikan kontribusi terhadap efektifitas proses pembelajaran dan penyebaran isi mata pelajaran. Materi ajar juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Efek positif dari bahan ajar adalah guru akan memiliki lebih banyak waktu untuk membimbing siswa selama proses pembelajaran, membantu siswa menyerap hal-hal baru dari setiap sumber pengetahuan yang berkurang.⁹

Pengertian belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar diartikan sebagai suatu proses, suatu cara, yang membuat manusia atau organisme belajar yaitu dengan kegiatan belajar. Bahan yang telah dipelajari¹⁰. Belajar berasal dari kata dasar belajar, yaitu suatu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, meningkatkan perilaku, sikap dan memperkuat kepribadian¹¹.

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang berarti lari dan penyembuhan yang berarti tempat perlombaan. Dalam bahasa latin, kurikulum berasal dari kata *curriculum* yang berarti lintasan lari, atau lintasan balap, khususnya lintasan balap kereta. Sedangkan dalam bahasa Perancis, kurikulum dikaitkan dengan kata *kurir* yang artinya lari. Istilah tersebut kemudian digunakan untuk beberapa mata kuliah atau mata kuliah yang harus ditempuh untuk memperoleh gelar. Selain itu, ada definisi kurikulum yang lebih universal, yaitu semua pengalaman yang dimiliki siswa di bawah arahan sekolah. Dalam hal ini berarti sekolah telah

⁸ Prastowo (2014: 138)

⁹ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang : Akademia Permata,2013) h. 1

¹⁰ Depdiknas, 2008:23

¹¹ Suyono & Harianto, 2011:9

membangun kegiatan belajar yang berbeda, baik di dalam maupun di luar sekolah, untuk memberikan pengalaman belajar bagi anak.¹²

Prinsip pembelajaran kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya (KBK/KTSP). Karena pada dasarnya Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum lama tersebut. Hanya saja yang membuat beda ialah titik tekan pembelajaran dan juga cakupan materi yang diberikan kepada peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa kurikulum 2013 berupaya untuk memadukan antara kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Namun dengan kata lain, sikap dan keterampilan lebih menjadi prioritas utama dibandingkan pengetahuan. Meskipun demikian, harapannya ketiga kemampuan dan berjalan seimbang dan beriringan sehingga pencapaian pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal. Karakteristik pembelajaran kurikulum 2013, dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat karakteristik yang menjadi ciri khas pembeda dengan kurikulum-kurikulum yang telah ada selama ini di Indonesia.¹³

Penyelenggaraan program pembelajaran 2013 menurut Permendikbud 81A tahun 2013 meyakini bahwa pembelajaran adalah proses pendidikan yang menciptakan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam hal peningkatan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat serta negara. , dan berkontribusi pada kehidupan manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran bertujuan untuk memberdayakan seluruh potensi peserta didik dalam hal keterampilan yang diharapkan.

Materi ajar yang merujuk pada kurikulum 2013 sebenarnya sudah di sediakan oleh pihak sekolah. Bentuk materi ajar yang disusun berupa: buku pegangan siswa, buku pegangan guru, pedoman penilaian, hingga pelengkap multimedia bahan ajar. Tetapi tetap saja materi ajar yang disusun

¹² Zainal arifin, *pengembangan manajemen mutu kurikulum pendidikan islam*, (Yogyakarta: Diva press, 2012) , Hal. 35

¹³ M.Fadlillah,M.Pd,I, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI,&SMA/MA(Yogyakarta,ar-ruz,2014) h. 175

oleh sekolah masih harus dikembangkan oleh guru sedemikian rupa agar peserta didik tidak merasa terbelenggu sebab menuntut siswa untuk memahami dari satu sudut pandang. Disisi lain, kurikulum 2013 juga menuntut pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran. Diantara kunci sukses yang menentukan keberhasilan kurikulum 2013 adalah adanya sumber belajar serta fasilitas yang berkualitas, yaitu sumber belajar harus memuat materi belajar yang dapat mendukung tercapainya kompetensi belajar (KD) dan kompetensi inti (KI).

Materi ajar yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Medan merupakan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian terkait analisis materi ajar. Apakah materi yang disusun sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan AI-Islam Kurikulum 2013 Di SMP Muhammadiyah 01 Medan**”

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Materi ajar Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan tidak menggunakan materi ajar dari Kemendikbud.
2. Bahan ajar yang digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan pada kelas VII berbeda dari sekolah umum.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang menjadi inti dari pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Medan dan kesesuaian materi yang digunakan di kurikulum 2013 sehingga layak untuk di terapkan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian materi ajar kelas VII dengan kurikulum yang di terapkan di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

2. Bahan ajar apa yang digunakan siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Medan.
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan bahan ajar pendidikan Al-Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan..

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesesuaian materi ajar kelas VII dengan kurikulum yang di terapkan di SMP Muhammadiyah 1 Medan.
2. Untuk mengetahui penerapan bahan ajar pendidikan Al- Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan bahan ajar pendidikan Al- Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan. .

E. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan,khususnya dalam pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Al-Islam.

b. Secara praktis

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan harapannya dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.

2. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan untuk meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya terkait bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Al-Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Materi Ajar

Menurut prastowo, 2013 mengungkapkan bahwa materi ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran¹⁴.

Wina sanjaya menjelaskan bahan atau materi pelajaran (learning materials) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam pencapaian kompetensi inti setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu¹⁵. Menurut Abdul Gafur menjelaskan materi pembelajaran adalah sekumpulan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk tercapainya kompetensi atau tujuan pembelajaran¹⁶.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa materi ajar secara umum memiliki poin yang cukup penting dalam pembelajaran sehingga pelajaran dapat diterapkan sesuai dengan kemampuan guru dan murid disekolah, peneliti sudah meneliti bahwa di SMP Muhammadiyah 1 Medan juga menggunakan materi ajar yang sesuai mengikuti kurikulum 2013 dari pemerintah sehingga pembelajaran berjalan dengan baik sesuai tujuan yang di inginkan.

2. Fungsi Materi Ajar

Bahan ajar memiliki fungsi strategis bagi proses pembelajaran, menunjang guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, jangan sampai guru terlalu banyak menyajikan materi. Selain itu, bahan ajar sebagian dapat menggantikan peran guru dan mendukung pembelajaran individu. Hal ini akan berdampak positif bagi guru, karena sebagian waktunya dapat digunakan untuk membimbing siswa dalam belajar. Dampak positif bagi siswa dapat mengurangi

¹⁴ Prastowo (2014: 138)

¹⁵ Wina Sanjaya (2017: 141)

¹⁶ Abdul Gafur (2012: 66)

ketergantungan pada guru dan membiasakan belajar mandiri. Hal ini juga mendukung prinsip pendidikan sepanjang hayat.

Menurut Anonymous, fungsi bahan ajar adalah untuk mendorong proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan bahan ajar yang kontekstual agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar secara optimal¹⁷. Sedangkan menurut Furqon, materi pendidikan berfungsi sebagai berikut:

Pedoman bagi Guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang diajarkan/dilatihkan kepada siswanya.

1. Pedoman bagi Siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
2. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran
3. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar
4. Membantu siswa dalam proses belajar
5. Sebagai perlengkapan pembelajaran untuk mencapai tujuan pelajaran
6. Untuk menciptakan lingkungan / suasana belajar yang kondusif.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa fungsi bahan ajar adalah keterkaitan guru dan siswa dalam memperluas pembelajaran agar materi ajar bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian, peneliti melihat fungsi bahan ajar ini bertujuan untuk mengsucceskan pembelajaran yang di terapkan di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Murid dan guru sama-sama belajar agar tidak terlalu fokus pada materi ajar yang di sediakan saja tetapi masih banyak yang harus dipelajari dari luar materi ajar yang sudah disediakan, oleh karena itu murid dan guru belajar mandiri agar banyak ilmu yang didapat diluar materi ajar yang sudah di gunakan.

¹⁷ Anonymous (2009)

¹⁸ Zein, *Fungsi Bahan Ajar*, Artikel (14 april 2015)

3. Bentuk Materi Ajar

Bentuk Bahan Ajar Menurut Prastowo “bahan ajar dibagi berdasarkan bentuk, cara kerja, sifat, dan substansi (isi materi).

a) Menurut Bentuk Bahan Ajar

Menurut Prastowo dari segi bentuknya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- Materi ajar cetak (printed), khususnya beberapa materi berbentuk kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contoh: handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wall chart, foto/gambar, model, atau maket.
- Materi instruksional auditori (akustik) atau program audio, khususnya: semua sistem yang secara langsung menggunakan sinyal radio, yang dapat disiarkan atau didengar oleh satu orang atau sekelompok orang. Contoh: kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc.
- Bahan ajar audiovisual, yaitu: segala sesuatu yang memungkinkan penggabungan sinyal audio dengan gambar bergerak berurutan. Contoh: video, compact disc, dan film.
- Bahan ajar interaktif, yaitu: kombinasi dua media atau lebih (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang dimanipulasi atau diproses oleh pengguna untuk mengontrol urutan dan/atau perilaku alami presentasi. Misalnya, compact disc interaktif¹⁹.

Berdasarkan yang peneliti lihat bahwa SMP Muhammadiyah 1 Medan juga menggunakan bentuk bahan materi ajar yang ada diatas, dan diharuskan dalam kurikulum 2013 bahwa menggunakan materi ajar sesuai kemampuan guru dan murid agar tercapainya pembelajaran yang nyata. Beberapa bentuk diatas sudah sangat dipertimbangkan oleh sekolah dimana tidak semua sekolah bisa memakai fasilitas yang ada tetapi di SMP Muhammadiyah sebagian bahan ajar diatas justru mendukung kegiatan pembelajaran.

¹⁹ Prastowo (2013: 306)

4. Jenis Materi Ajar

Bahan ajar memiliki banyak jenis yang berbeda-beda, dari pengertian di atas, kami berpendapat bahwa bahan ajar adalah seperangkat bahan yang disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar praktik yang baik. Dengan demikian, bentuk alat peraga setidaknya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

1. Bahan Ajar Cetak

a. Handout

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Guru dapat membuat handout dari beberapa literature yang memiliki relevansi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa.

b. Buku

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku akan sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

c. Modul

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Oleh sebab itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan balikan terhadap evaluasi. Dengan pemberian modul, siswa dapat belajar mandiri tanpa harus dibantu oleh guru.

d. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa (LKS) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKS, siswa

akan mendapat materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu siswa juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan siswa diberikan materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

e. Brosur

Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi (Kamus Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Balai Pustaka, 1996). Dengan demikian, maka brosur dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar selama sajian brosur diturunkan dari kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.

f. Leaflet

Leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik biasanya leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Leaflet sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat menggiring peserta didik untuk menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

g. Wallchart

Wallchart adalah bahan cetak, biasanya berupa bagan siklus/ proses atau grafik yang bermakna menunjukkan posisi tertentu. Wallchart biasanya masuk dalam kategori alat bantu mengajar, namun dalam hal ini wallchart didesain sebagai bahan ajar. Karena didesain sebagai bahan ajar, wallchart harus memenuhi kriteria sebagai bahan ajar antara lain memiliki kejelasan tentang kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik, diajarkan untuk berapa lama, dan bagaimana cara menggunakannya.

h. Foto/Gambar

Foto/gambar sebagai bahan ajar tentu saja diperlukan satu rancangan yang baik agar setelah selesai melihat sebuah atau serangkaian foto/gambar siswa dapat melakukan sesuatu yang pada akhirnya menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

i. Model/Maket

Model/ maket yang didesain secara baik akan memberikan makna yang hampir sama dengan benda aslinya. Weidemann mengemukakan bahwa dengan melihat benda aslinya yang berarti dapat dipegang, maka peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajarinya.

1. Bahan Ajar Dengar (Audio)

Media audio adalah media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran dan perasaan pendengar sehingga terjadi proses belajar.

a. Kaset/piringan hitam/compact disk

Media kaset dapat menyimpan suara yang dapat secara berulang-ulang diperdengarkan kepada peserta didik yang menggunakannya sebagai bahan ajar. Bahan ajar kaset biasanya digunakan untuk pembelajaran bahasa atau pembelajaran music

b. Radio

Radio adalah media dengar yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, dengan radio peserta didik bisa belajar sesuatu. Program radiodapat dirancang sebagai bahan ajar, misalnya pada jam tertentu guru merencanakan sebuah progam pembelajaran melalui radio. Seperti mendengarkan pengajian langsung di cenel radio dais yang sedang berlangsung.²⁰

²⁰ Junaida, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas VIII Negeri 3 Natar Lampung Selatan*

Berdasarkan pengamatan peneliti beberapa bahan ajar yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah 1 sangat umum digunakan dan sangat mempermudah siswa-siswi disekolah dalam belajar dan juga mempermudah guru dalam mengajarkan pelajaran sesuai panduan oleh kurikulum 2013.

5. Cara Kerja Materi Ajar

Menurut Prastowo, 2013 berdasarkan cara kerjanya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu:

1. Bahan ajar yang tidak diproyeksikan

Bahan ajar ini adalah bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya. Sehingga, siswa bisa langsung mempergunakan (membaca, melihat, mengamati bahan ajar tersebut. Contoh: foto, diagram, display, model, dan lain sebagainya

2. Bahan ajar yang diproyeksikan

Bahan ajar yang diproyeksikan adalah bahan ajar yang memerlukan proyektor agar bisa dimanfaatkan dan atau dipelajari siswa. Contoh: slide, filmstrips, overhead transparencies (OHP), dan proyeksi komputer.

3. Bahan Ajar Audio

Bahan ajar audio adalah bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam. Untuk menggunakannya, kita mesti memerlukan alat pemain (player) media perekam tersebut, seperti tape compo, CD, VCD, multimedia player, dan sebagainya. Contoh: kaset, CD, flash disk, dan sebagainya.

4. Bahan Ajar Video

Bahan ajar ini memerlukan alat pemutar yang biasanya berbentuk video tape player, VCD, DVD, dan sebagainya. Karena bahan ajar ini hamper mirip dengan bahan ajar audio, jadi memerlukan media rekam. Namun, perbedaannya bahan ajar ini ada pada gambarnya. Jadi, secara bersamaan, dalam tampilan dapat diperoleh sebuah

sajian gambar dan suara. Contoh: video, film, dan lain sebagainya.

5. Bahan (media) Komputer

Bahan ajar komputer adalah berbagai jenis bahan ajar noncetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar. Contoh: computer mediated instruction (CMI) dan computer based multimedia atau hypermedia.²¹

Berdasarkan beberapa bahan ajar diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tidak Cuma berbentuk buku atau kertas saja melainkan media masa yang diperlukan untuk mengembangkan cara bahan ajar sehingga mempermudah guru dan murid dalam pembelajaran dikarenakan zaman sekarang sudah sangat canggih dalam memilih bahan ajar, agar siswa dan guru tidak hanya mengenal pembelajaran dari buku saja dan pastinya bahan ajar media tersebut sangat mudah digunakan dan di SMP Muhammadiyah 1 termasuk SMP yang menggunakan bahan ajar dari media dikarenakan semua yang dibutuhkan dalam pembelajaran bisa didapatkan oleh komputer,radio,video dan lainnya.

6. Prinsip- Prinsip Materi Ajar

Beberapa prinsip harus diperhatikan atau diperhatikan dalam memilih bahan ajar. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: kelembutan, konsistensi dan kelengkapan²². Prinsip pencocokan adalah prinsip koneksi. Materi pembelajaran harus sesuai atau berhubungan dengan kompetensi inti dan standar kompetensi. Misalnya, jika keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah mengingat fakta, maka alat peraga harus berupa menghafal fakta.

Prinsip konsistensi adalah prinsip kekekalan. Jika keterampilan dasar yang perlu dikuasai siswa ada empat kategori, maka bahan ajar harus memiliki empat kategori. Misalnya, jika keterampilan dasar yang perlu dikuasai siswa adalah kemampuan

²¹ Ina Magdalena,Tini sundari, Silvi nurkamilah, Nasrullah, Dinda ayu amalia,Analisis Bahan Ajar,(Jurnal Pendidikan dan Ilmu sosial, Volume 2, 2,juli 2020) h. 315

²² (Aunurrahman, 2009)

menulis empat jenis esai, maka mata pelajaran yang diajarkan juga harus mampu menulis empat jenis esai.

Prinsip ketiga adalah prinsip kecukupan, artinya isi mata pelajaran yang diajarkan harus cukup atau cukup untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya (menguasai standar kompetensi dan keterampilan dasar). Sedangkan terlalu banyak hanya akan menimbulkan inefisiensi dari segi waktu dan tenaga.²³

Dalam menyusun materi ajar SMP Muhammadiyah memiliki prinsip-prinsip yang kuat dalam melakukan pembelajaran artinya SMP Muhammadiyah 1 sangat konsisten dalam memilih materi ajar yang cocok untuk murid dan guru yang dimana kelayakan dan ketetapan dalam pembelajaran sangatlah besar, dan kecukupan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan siswa agar siswa menerima pembelajaran dengan baik dan mudah.

7. Menurut Subtansi Materi Bahan Ajar

Menurut Prastowo 2013 secara umum bahan ajar (DHTDA) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang perlu dimiliki siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi versi yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga jenis materi, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikologis.²⁴

8. Penyusunan Bahan Ajar

Alat peraga disusun menurut tujuan pembelajaran atau tujuan yang ingin dicapai²⁵. Penjelasan dari ketiga jalur tersebut adalah sebagai berikut. Bahan ajar yang ditulis sendiri Bahan ajar dapat ditulis oleh guru atas permintaan siswa. Selain menulis sendiri, guru dapat berkolaborasi dengan guru lain untuk menulis materi pelajaran dalam kelompok, dengan guru dalam disiplin yang sama, baik di sekolah yang sama atau tidak. Menulis juga

²³ Khalimi Romansyah, *Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, Jurnal Logika, Vol XVII, No 2, Agustus 2016

²⁴ Prastowo (2013: 309)

²⁵ Paulina Panen dan Purwanto (200 :11)

dapat dilakukan dengan tenaga profesional yang memiliki keahlian dalam bidang keilmuan tertentu. Selain mahir dalam bidang ilmu pengetahuan, untuk dapat menulis bahan ajar sendiri, diperlukan kompetensi menulis yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengajaran. Instruksi tertulis selalu didasarkan pada kebutuhan siswa, termasuk kebutuhan akan pengetahuan, keterampilan, instruksi, praktik, dan umpan balik. Untuk itu, penulisan materi pendidikan didasarkan pada:

- Analisis materi pada kurikulum,
- Rencana atau program pengajaran,
- Silabus yang telah disusun.

Materi bahan ajar berupa pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang tercantum dalam program pembelajaran sesuai dengan silabus. Hasil penyusunan bahan ajar dari karya sendiri, paling ekonomis, walaupun beban tugasnya berat. Setiap bab berjumlah lebih kurang 15-25 halaman, untuk pelajaran eksakta 10-20 halaman. Bahan ajar hasil kemasan informasi atau teks .

Dalam pengemasan informasi, guru tidak menulis bahan ajarnya dari awal, melainkan menggunakan buku teks dan informasi yang sudah ada di pasaran untuk mengemasnya kembali menjadi bahan ajar yang memenuhi persyaratan tentang bahan ajar yang baik yang dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pengajaran. Informasi yang sudah beredar di pasaran dikumpulkan berdasarkan kebutuhan Ina Magdalena, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Nasrullah, Dinda Ayu Amalia Volume 2, Edisi 2, Juli 2020 325. Kemudian ditulis ulang/ditulis ulang dengan gaya bahasa yang sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar (dimodifikasi), juga dengan mempertimbangkan keterampilan atau kemampuan tambahan yang diperlukan, bimbingan belajar, tugas, tes, dan umpan balik agar mereka dapat mengukur sendiri keterampilan yang diperoleh. Keuntungannya,

cara ini lebih cepat daripada menulis sendiri. Lebih baik minta izin penulis aslinya.²⁶

B. Pendidikan Al-Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki. Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Namun kenyataannya masih banyak yang menganggap bahwa proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan bahkan banyak yang menyepelkannya. Hal itu dapat dipengaruhi dari beberapa faktor misalnya dari sistem pendidikan yang minim akan materi adab dan sifat-sifat ketuhanan, kurang tepatnya pendidik dalam memilih strategi dan penggunaan metode, pembawaan gaya mengajar pendidik yang monoton, serta kurangnya penguasaan keilmuan pendidik dalam hal teori dan praktik keagamaan. Para pendidik dengan ilmunya bukan hanya mampu memberikan gambaran dan pemahaman keagamaan yang luas

²⁶ Ibid h. 325

kepada anak didiknya, tetapi juga dapat mempraktikkan keilmuan yang dikuasainya dalam perilaku kesehariannya.

Secara etimologis, kata Islam berasal dari bahasa Arab *aslamayuslimu* yang artinya menyelamatkan, menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat. Kata *aslama* juga berarti suci dan bebas dari cacat lahir dan batin. Dari asal kata ini dapat dipahami bahwa dalam Islam mengandung arti suci, murni, sempurna atau sempurna. Islam secara etimologis (bahasa) berarti tunduk, patuh atau pasrah. Menurut (istilah) Syariah, jika mutlak, memiliki dua arti:

Pertama, jika disebutkan saja tanpa kata iman, maka pengertian Islam mencakup semua agama, baik *ushul* (utama) dan *furu'* (cabang), serta semua agama, masalah iman, akidah, perkataan, dan perbuatan. Jadi pemahaman ini menunjukkan bahwa Islam diakui dengan lisan, beriman dengan hati, dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut *Seikh Muhammad bis Abdul Wahhab rahimahullah*, pengertian Islam adalah “Islam tunduk kepada Allah SWT dengan memonopoli-Nya, tunduk dan taat kepada-Nya dengan ketaatan, serta menjauhi kemusyrikan dan para pembuatnya”.

Kedua, bila kata Islam disebut dengan kata iman, maka arti Islam adalah perkataan dan perbuatan lahiriyah bahwa ia memelihara dirinya dengan hartanya, baik beriman maupun tidak, Islam atau tidak. Tidak diragukan lagi, prinsip-prinsip Islam yang harus diketahui dan dipraktikkan oleh setiap Muslim adalah tiga di antaranya; mengenal Allah SWT, mengenal Islam dan dalildalilnya, mengenal nabinya, Muhammad SAW. Mengetahui Islam adalah dasar kedua dari prinsip agama ini dan memiliki tiga tingkatan, yaitu; Islam, Iman dan Kasih Sayang 3 Komponen Mata Pelajaran Muslim Seperti namanya, mata pelajaran Islam juga memiliki beberapa komposisi atau ruang lingkup atau materi pembelajaran antara lain: Al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Etika, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.²⁷

Berdasarkan materi Al-Islam di sekolah SMP Muhammadiyah 1 ini cukup terbilang sangatlah besar dimana SMP ini pun mengambil mata

²⁷ S Arif, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Tinjauan Pustaka ,2019)

pelajaran Agama Islam yang shohih berasal dari Al-Quran dan Hadits dimana semua materi Al-Islam ini pun mempelajari berbagai macam hokum-hukum dalam islam sesuai syariat dan materi Al-Islam ini tidak sembarang orang yang bisa memahaminya maka dari itu semua guru harus paham dahulu tentang materi yang akan disampaikan sebagaimana di SMP Muhammdiyah ini sangat terkenal dengan pembelajaran agama islam yang bagus yang pastinya sesuai dengan syariat islam.

C. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Program 2013 merupakan program yang mewajibkan seluruh mahasiswa aktif dalam berbagai bidang. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan fasilitator tambahan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada penguasaan keterampilan siswa, tetapi juga pembentukan karakter.

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah maju dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang diluncurkan pada tahun 200 dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pada tahun 2006 mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan khusus. Program 2013 merupakan program yang baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014. Program 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan soft skill dan technical skill, termasuk aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan. Fokus dari program tahun 2013 adalah untuk memastikan bahwa siswa atau mahasiswa lebih mampu melakukan:

- a. Observasi
- b. Bertanya (wawancara)
- c. Bernalar, dan
- d. Mengkomunikasikan (mempersentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.

Adapun obyek pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah fenomena alam, sosial, seni, dan budaya. Melalui pendekatan itu diharapkan

siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif dan produktif.²⁸

2. Penerapan Materi Ajar berdasarkan Kurikulum 2013

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah program 2013. Kurikulum 2013 disusun oleh sekolah berdasarkan kualifikasi lulusan. Menurut Mulyasa (2014), program 2013 telah menarik perhatian sejumlah pihak, salah satunya dari segi persiapan, program 2013 membutuhkan dana sebesar US\$2,5 triliun. Kurang optimalnya sosialisasi dari seluruh unit pelaksana di bidang ini membuat banyak guru yang ragu dengan program 2013. Pemerintah menganggap program ini lebih berat dari yang sebelumnya. Guru menjadi ujung tombak mengajar sesuai program 2013, sedangkan guru awam hanya mendapat pelatihan beberapa bulan untuk mengubah cara belajar sesuai program 2013. Selain penguatan dan pendampingan guru, siswa juga perlu diberdayakan dan dibantu untuk mengembangkan sikap dan karakter siswa, yang ditekankan dalam kurikulum 2013. Pemerintah 2013 tentang standar nasional pendidikan. Dalam hal ini, visi, misi, dan strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota harus dapat mempertimbangkan kondisi aktual dan lingkungan. Peraturan pemerintah ini juga menyangkut standar prosedur yang mengisyaratkan bahwa guru harus menyusun RPP.²⁹

Adapun karakteristik Kurikulum 2013 sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

²⁸ Faridah Husnatul Mar'ah, Pipit Kurnia Dewi, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (jurnal academia, hal 4 2018)

²⁹ Zulaika, *Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 35 Rejang Lebong, 2019*

3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (*organisasi horizontal dan vertikal*).

Kurikulum 2013 tersebut hadir, sebagai suatu harapan untuk dapat mewujudkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”³⁰

³⁰ Firdan, *Implementasi Penilaian Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Kota Tenggarong*, (Syamil, Volume 5 (2), 2017)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis akan menguraikan kajian hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Dari hasil kajian tersebut dapat diperoleh informasi kesesuaian ide dari penulis, bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dari penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain.

Peneliti yang relevan dalam skripsi ini bukan untuk membanding-bandingkan hasil penelitian mana yang lebih bagus dan mana yang paling buruk. Adapun fungsi penelitian yang relevan adalah sebagai cermin kajian dari penelitian-penelitian sebelumnya, yang pembahasannya berkaitan, bersinggungan bahkan terdapat kesesuaian ide dan objek kajian dengan penulis.

Penulis menemukan beberapa judul skripsi yang pernah ditulis oleh mahasiswa sebelumnya, yang ada kaitannya dengan judul skripsi penulis. Setelah penulis membaca dan meneliti, ternyata skripsi didalam tersebut terdapat beberapa perbedaan yang mereka angkat dalam skripsinya. Penulis menemukan beberapa literature yang membahas judul yang penulis kemukakan dalam skripsi ini dengan catatan mencantumkan sumber, sehingga dalam penulisan skripsi ini tidak menimbulkan suatu bentuk plagiat dalam bentuk tertulis.

Adapun skripsi yang ditemukan oleh penulis tersebut:

1. Skripsi Siti Khoiriyah (2016) mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Analsis Isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII (Perspektif Psikologi Perkembangan Peserta Didik)”. Dalam penelitian ini memfokuskan pada kesesuaian kontens materi dalam buku teks PAI untuk SMP berdasarkan perspektif psikologi perkembangan baik dari dimensi biologis, kognitif dan sosio-emosional, sehingga dalam penelitian ini hanya membahas adanya psikologi perkembangan dalam materi PAI.
2. Skripsi Shofiyatun Nisyak (2015) mahsiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim

malang yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada kelayakan buku teks PAI dari segi kelayakan isi materi dan kelayakan bahasa yang digunakan.

3. Skripsi Nurul Faridah (2018) NIM. 11113153 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Salatiga yang berjudul “Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas (VII) SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016”. Dalam penelitian ini memfokuskan tentang kelayakan da isi dari buku teks yang di pelajari .
4. Nama Peneliti M.Mujib Hidayat (2018) Judul Peneliti “ Analisis Bahan Ajar Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kritis atau Buku *Membina Akidah Akhlak* Karya Wiyadi)”. Hasil penelitian, Hasil penelitian, bertujuan untuk mengetahui hakikat bahan ajar bidang studi aqidah yang termuat dalam buku *Membina Akidah Akhlak* serta untuk mengetahui kesesuaiannya dalam lingkup mata pelajaran akidah madrasah ibtidaiyah menurut peraturan menteri agama, dan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan pokok bahasan bidang studi akidah menurut *Jumhur al-mukallimin* dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan filosofis ontologis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena data yang disajikan merupakan analisis deskriptif. Definisi penelitian kualitatif ditemukan dalam banyak literatur. Antara lain, Ali dan Yusof (2011) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai: “Setiap survei yang tidak menggunakan prosedur statistik saat ini dianggap 'kualitatif', seolah-olah itu sendiri adalah label kualitas. alat penelitian kualitatif. Intinya tentu saja untuk lebih membedakan penggunaan metode kualitatif dengan penggunaan metode kuantitatif. Karena metode kuantitatif mengandalkan penggunaan perhitungan dan prosedur analisis statistik. Sedangkan metode kualitatif lebih menekankan pada mengamati fenomena dan menemukan hakikat yang bermakna dari fenomena tersebut. Analisis dan kecerdikan penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan frasa yang digunakan.

Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan fakta-fakta kelayakan pengembangan bahan ajar al-islam yang baik sesuai kurikulum 2013, di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam meningkatkan kualitas bahan ajar Al-islam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sebagai tempat penelitian adalah SMP Muhammadiyah 01 Medan, Jl. Demak, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 diestimasikan dari bulan maret 2021 sampai selesai.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti mendapatkan gambaran data yang lebih akurat dari obyek yang diteliti. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya instrumen kunci, dengan itu peneliti dilapangan harus hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang sudah terjadwalkan.

D. Tahapan Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti terdiri atas serangkaian tahapan yang disusun sistematis yang menjurus dan terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk pelaksanaan peneliti, membahas dan mengulas penelitian secara jelas, runtut dan sistematis, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah memilih judul, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang bahan ajar

Al-islam kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 01 Medan . kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan SekProdi,Kaprodi dan Dekan yang mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Al-islam di SMP Muhammadiyah 01 Medan pada kelas VII tentang bahan ajar yang digunakan beserta penjelasan bagaimana pengembangan bahan ajar Al-islam yang sesuai kurikulum 2013 baik itu dari Menteri Pendidikan Nasional.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang sudah disusun dengan sistematis.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Pendit (1992), data adalah hasil pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa, yang merupakan representasi simbolis dari suatu objek atau konsep di dunia nyata. Ini memiliki nilai tertentu. Menurut Ralston dan Reilly (Chamidi, 200 : 31), data didefinisikan sebagai fakta atau apa yang diyakini sebagai hasil pengamatan fenomena alam. Sebagai hasil pengamatan langsung terhadap peristiwa atau fakta dari fenomena dunia nyata, data dapat muncul dalam bentuk tulisan suci atau gambar dengan nilai tertentu. Misalnya daftar hadir mahasiswa semester 1 Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan adalah satu. Daftar ini tetap dalam bentuk mentah karena tidak memberikan informasi apa pun. Kebanyakan orang awam seringkali memiliki pemahaman yang agak kabur tentang data dan informasi. Seringkali makna data digunakan untuk merujuk pada informasi.

1. Data primer: Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa: wawancara, observasi, yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan.

2. Data Sekunder: data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari guru Agama Islam, kepala sekolah dan tata usaha SMP Muhammadiyah 01 Medan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Studi Perpustakaan (*Library research*)

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang relevan berupa pengumpulan informasi tentang topik yang ditulis oleh peneliti atau ilmuwan yang diakui atau diakui keahliannya dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris jika diperlukan. Dengan mengkaji kajian kerangka penelitian sastra dari sumbernya. Dalam penelitian ini, mencatat adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur atau bahan pustaka yang relevan dan kemudian mencatat atau mengutip pendapat ahli dalam buku.

Dalam teknik pengumpulan data ini sebagian yang peneliti ambil dari buku-buku perpustakaan yang peneliti cari dari perpustakaan daerah dan sebagian dari perpustakaan digital yang peneliti temukan dan dokumen-dokumen yang ada di media sebagaimana terhubung dalam penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk melengkapi pencarian yang lebih dan kurangnya penulisan skripsi ini.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah kegiatan tanya jawab lisan untuk mengumpulkan informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan secara tertulis atau direkam dalam bentuk audio, visual atau audiovisual.

Wawancara adalah kegiatan utama dari studi observasional. Wawancara bisa langsung atau tidak langsung. Wawancara tatap muka dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan orang yang memiliki informasi yang diperlukan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan cara bertemu dengan orang lain yang diketahui dapat memberikan informasi tentang status orang yang memiliki informasi data yang dibutuhkan. dan gagasan melalui pertanyaan dan jawaban yang bermakna tentang topik tertentu. Wawancara digunakan dalam penelitian untuk mengatasi kelemahan metode observasi dalam pengumpulan data. Informasi dari informan dapat diselidiki lebih lanjut dengan memberikan penjelasan tentang situasi dan kejadian.

Metode wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa orang siswa. Tujuan dari metode ini sebagai penguat dan penjelas terhadap data-data yang dikumpulkan dan juga data-data yang ambigu.

3. Observasi

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Observasi adalah suatu kegiatan suatu proses atau suatu objek dengan tujuan untuk mengamati dan kemudian memperoleh pengetahuan tentang suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang diketahui, guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Ilmu biologi dan astronomi memiliki dasar historis untuk observasi oleh para amatir.

Teknik ini digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan guna untuk mengetahui bagaimana pembelajaran agama islam yang di terapkan oleh guru mengamati gerakan-gerakan dalam pembelajaran agama disekolah dan juga memperoleh hasil yang baik dalam mengobservasi. Dalam observasi di SMP Muhammadiyah peneliti banyak bekerja sama oleh guru agama islam dimana guru agama islam tersebut berperan penting dalam proses mengobservasi karena kerja sama ini pun berjalan dengan lancar sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana penerapan bahan ajar Al- Islam yang sesuai dengan kurikulum pendidikan Al- Islam dan kurikulum Pendidikan Nasional untuk proses analisis data dimulai dengan.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses-proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, dokumen maupun wawancara dan data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif ini pun dapat diubah dengan cara seleksi atau uraian menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, pola dan tema mana yang terpenting. Pada penelitian ini data yang didapatkan melalui dokumen dan wawancara langsung mengenai analisis materi ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

2. Penyajian Data

Selanjutnya untuk memudahkan peneliti memahami permasalahan yang terkait peneliti maka langkah berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah mendisplay data (penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya. Langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan dan data-data yang ada sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah pendekatan konten analisis yang bersifat menganalisa dokumen yang telah ada seperti modul, RPP, serta kurikulum yang ada.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis adalah :

1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data memerlukan waktu tidak cukup dengan waktu yang singkat, akan tetapi peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peningkatan kualitas data yang terpercaya atas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dilapangan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas fiartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan carab mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber,lalu dideskripsikan,dikategorikan, dan mana pandangan yang sama,yang berbeda dan mana yang spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data yang tersebut.
- b. Triangulasi teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.
- c. Triangulasi waktu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat narasumber tidak melaksanakan aktifitas

yang penting, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel³¹.

³¹ Afrikan Tambunan, *Analisis Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

Berdirinya sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan tentu sama dengan berdirinya sekolah-sekolah muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi dari muhammadiyah yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

B. Tujuan Pendidikan Nasional

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis dan bertanggung jawab (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 3)

2. Tujuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Tujuan pendidikan dasar dan Menengah menurut Peraturan Pemerintah No 28 tahun 2012 Pasal 3 adalah Memberikan bekal kemampuan dasar pada peserta didik unruk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi , anggota masyarakat , warga negara dan anggota masyarakat umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

3. Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Tujuan Pendidikan Muhammadiyah adalah membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa berahlaq mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin bertanggung jawab cinta tanah air memajukan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan , beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan maklur yang di ridoi Allah, serta menghasilkan sumberdaya manusia yang handal.³²

³² Sumber Data Sekolah

2. Profil Sekolah

SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN MENUJU SEKOLAH UNGGUL IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah	:SMP Muhammadiyah 1 Medan
2. NSS /NDS/NPSN	:204076001066/G.1701219/10239053
3. Alamat Sekolah	:
a. Jalan	: Demak No.3
b. Desa/Kelurahan	:Sei Rengas Permata
c.Kecamatan	:Medan Area
d. Kabupaten/Kota	:Medan
e.Provinsi	:Sumatera Utara
f. Kode Pos	:20214
g.Nomor Telepon	:061-7358509
h.Fax	: 061-7358509
i.E-Mail	:smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
j. Klasifikasi Letak geografi Sekolah	:Perkotaan
k.Posisi Geografis	:3.5821804 Latitude :98.6942393 Longitude
4. Akreditasi	:A (Amat Baik)
5. SK Pendirian Sekolah	:1099./I.4/F/2004
6.Sub Rayon	:08 (SMP Negeri 8 Medan)
7.Nama Kepala Sekolah	:Paiman, S.Pd.
8.Tahun Berdiri/ Tahun Beroperasi	:1953/1953
9.Kepemilikan Tanah	: Yayasan/Persyarikatan
10. Bangunan Sekolah	:Milik Sendiri
11. Luas Tanah	:2318 M ²
12. Luas Bangunan	: 1300 M ²
13.Kegiatan Belajar Mengajar	:Pagi hingga Sore hari
14. Rombongan Belajar	:33 Rombel

3. Visi, Misi SMP Muhammadiyah 1

Rapat kerja dilaksanakan oleh satuan pendidikan untuk penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Tantangan sekaligus peluang itu harus direpson oleh SMP muhammadiyah 1, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (stakeholders) bermusyawarah, sehingga visi sekolah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya. Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat: (1) filosofis, (2) khas, (3) mudah diingat. Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh sekolah kita, SMP Muhammadiyah 1 Medan.

4. Visi SMP Muhammadiyah 1 Medan

Adapun Visi SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah : *“Sekolah Menengah yang Unggul dalam IMTAQ DAN IPTEK ”*

INDIKATOR VISI SEKOLAH

A. INDIKATOR BERAHLAQ ISLAMI

1. Berakhlakul karimah
2. Beribadah
3. Mengucapkan Salam
4. Sopan santun
5. Menjaga Kebersihan

B. INDIKATOR CERDAS

1. Cerdas Sepritual
2. Cerdas Emosional
3. Cerdas Intelektual
4. Cerdas Sosial

C. INDIKATOR UNGGUL DAN BERPRESTASI

1. Unggul dalam pengembangan kurikulum
2. Unggul dalam proses pembelajaran
3. Unggul dalam media pembelajaran
4. Unggul dalam Sumber Daya Manusia
5. Unggul dalam sarana prasarana pendidikan
6. Unggul dalam prestasi akademik
7. Unggul dalam prestasi non akademik
8. Unggul dalam kelulusan
9. Unggul dalam kelembagaan sekolah

5. Misi SMP Muhammadiyah 1 Medan

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Setiap kerja komunitas pendidikan, kita selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati, saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

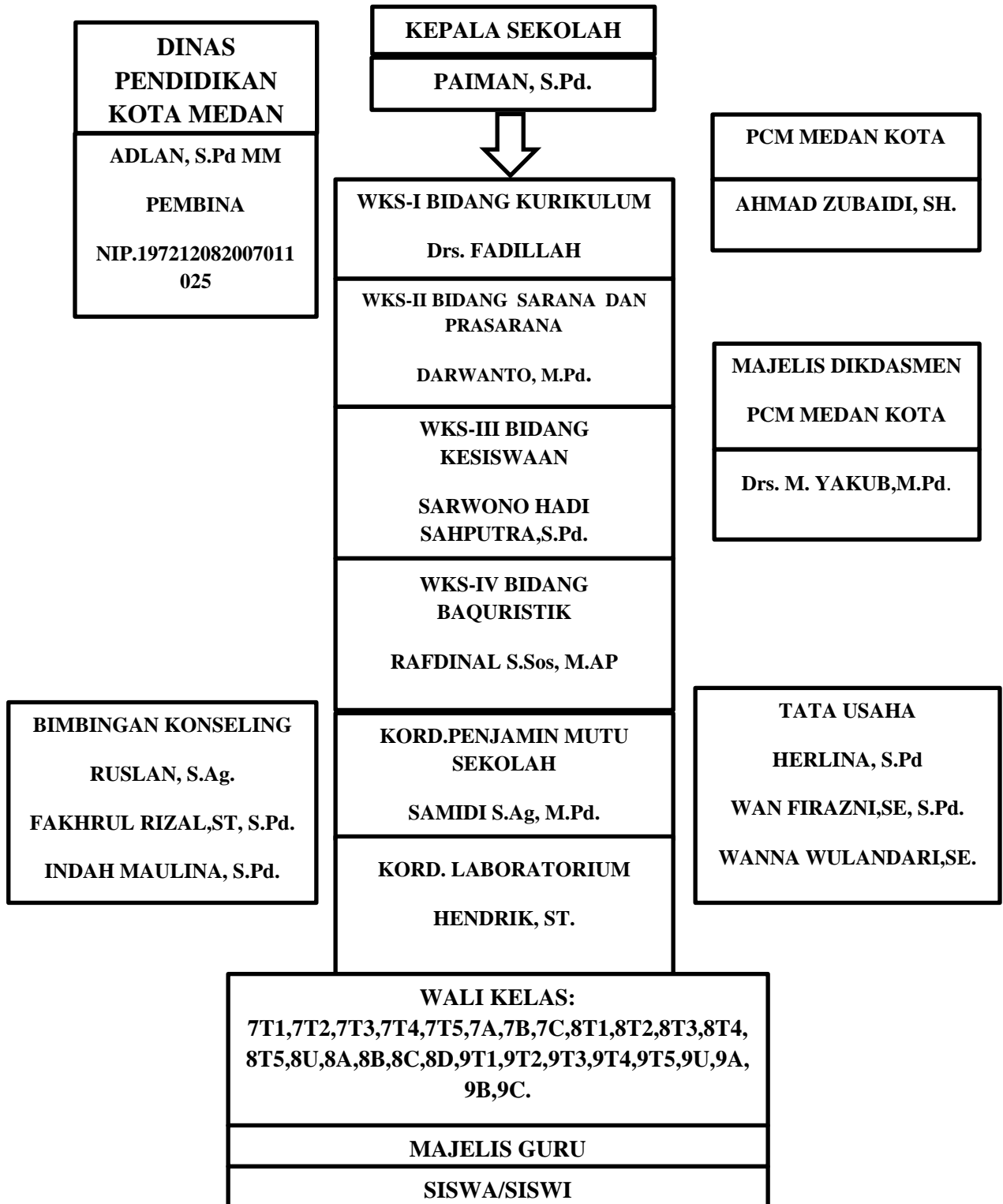
- a. Melaksanakan pembinaan ibadah shalat berjama'ah
- b. Melaksanakan kegiatan tadarus Al-Quran di awal pelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan forum Annisa (Keputrian)
- d. Membiasakan senyum, salam dan tegur sapa.
- e. Melaksanakan kegiatan kultum secara intensif setiap ada kegiatan sekolah, setelah shalat berjamaah dan pada hari jumat pagi.
- f. Melaksanakan kegiatan dalam rangka hari-hari besar Islam
- g. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran
- h. Melaksanakan pengembangan system penilaian.
- i. Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- j. Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah.
- k. Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal.
- l. Melaksanakan pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan.
- m. Melaksanakan pengembangan kegiatan remedial, pengayaan dan pendalaman materi.
- n. Melaksanakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

- o. Melaksanakan kegiatan uji coba materi Ujian Nasional.
- p. Melaksanakan pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah
- q. Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan.

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detil dan lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas³³.

³³ *Ibid*

STRUKTUR
SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
TP. 2020/2021



4. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Smp Muhammadiyah 1 Medan

a. Tenaga kependidikan

Tabel 4.1 Daftar Tenaga pendidik

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Paiman, S.Pd	Kepala Sekolah	Penjas
2.	Drs. Fadillah	Bagian Kurikulum dan guru	Ilmu pengetahuan sosial
3.	Darwanto, M.Pd.	Bidang sarana dan prasarana	Bahasa indonesia
4.	Samidi, S.Ag, M.Pd.	Kord. Penjamin mutu sekolah	Matematika
5.	Sarwono hadi sahputra, S.Pd.	Bagian kesiswaan	Ilmu pengetahuan alam
6.	Rasmida, S. Ag.	Guru	Agama islam
7.	Wanna wulandari, SE.	TU	Tata usaha

b. Siswa/ siswi

Tabel 4.2Daftar Jumlah siswa

Kelas	Lk	Pr	Jumlah								
VII T1	13	22	35	VIII T1	10	24	34	IX T2	21	16	34
VII T2	16	19	35	VIII T2	15	19	34	IX T3	20	15	35
VII T3	16	20	36	VIII T3	14	20	34	IX T4	21	14	35
VII T4	17	18	35	VIII T4	15	19	34	IX T5	20	15	35
VII T5	17	15	32	VIII T5	16	17	33	IX U	12	24	36
VII A	18	18	36	VIII T6	17	17	34	IX A	20	14	34
VII B	21	16	37	VIII U	15	23	38	IX B	19	14	33
VII C	18	17	35	VIII A	23	15	38	IX C	21	13	34
VII D	18	17	35	VIII B	19	17	36	IX T1	18	18	36
VII E	17	19	36	VIII C	14	19	33				

c. Ruang Kelas

Tabel 4.3 Daftar Jumlah Kelas

No	Kelas	Banyak Ruang
1	VII T1	1
2	VII T2	1
3	VII T3	1
4	VII T4	1
5	VII T5	1
6	VII A	1
7	VII B	1
8	VII C	1
9	VII D	1
10	VII E	1
11	VIII T1	1
12	VIII T2	1
13	VIII T3	1
14	VIII T4	1
15	VIII T5	1
16	VIII T6	1
17	VIII U	1
18	VIII A	1
19	VIII B	1
20	VIII C	1
21	IX T1	1
22	IX T2	1
23	IX T3	1
24	IX T4	1
25	IX T5	1
26	IX U	1
27	IX A	1
28	IX B	1

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana

No	Jenis sarana	Ada	Baik
1.	Ruang kepala sekolah	Ada	Baik
2.	Ruang BP	Ada	Baik
3.	Ruang WKS –III	Ada	Baik
4.	Ruang WKS- IV	Ada	Baik
5.	Ruang Psikolog	Ada	Baik
6.	Ruang Guru	Ada	Baik
7.	Ruang Tata Usaha	Ada	Baik
8.	Ruang UKS	Ada	Baik
9.	Ruang Osis (IPM)	Ada	Baik
10.	Ruang Perpustakaan	Ada	Baik
11.	Lab. IPA	Ada	Baik
12.	Lab. Komputer	Ada	Baik
13.	Lab. Bahasa	Ada	Baik
14.	WC/Leading/Sumur	Ada	Baik
15.	Instalasi Listrik	Ada	Baik

Tabel 4.5 Daftar Kurikulum

e. Kurikulum Yang Digunakan

No	Kurikulum	Kelas			keterangan
		VII	VIII	IX	
1.	Kurikulum 1999	-	-	-	
2.	Kurikulum 2004 (KBK)	-	-	-	
3.	KTSP	-		-	
4.	KTSP Adopsi / Adaptasi Kurikulum Luar Negeri	-	-	-	
5.	Kurikulum 2013 (K13)	√	√	√	

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Medan, dengan objek peneliti fokus pada materi ajar kelas VII berupa modul. Data ini dikumpulkan dengan cara pendekatan konten analisis, wawancara observasi serta menulis catatan yang penting selama dalam masa penelitian. Selama penelitian ada beberapa temuan peneliti mengenai materi ajar yang berlaku. Yang pertama materi ajar Pendidikan Agama Islam yang disajikan tidak bawaan langsung dari kemendikbud, tetap materi ajar disusun oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan, dan yang kedua tentang keterkaitan dengan kesesuaian materi ajar yang digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan kurikulum yang sudah diterapkan. Maka dari itu peneliti mengambil dan menentukan sumber data atau objek data yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Hasil dari proses wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. kesesuaian Materi Ajar Kelas VII Dengan Kurikulum Yang Di Terapkan Di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Kurikulum merupakan rancangan pembelajaran untuk satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum yang digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Medan merupakan kurikulum 2013. Dengan adanya pengembangan kurikulum 2013 ini diharapkan akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Selain menekankan pada aspek kompetensi, kurikulum 2013 juga menekankan pendidikan karakter. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap³⁴.

Di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan dalam proses pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013, dari semenjak kurikulum 2013 di kenalkan hingga sekarang. SMP Muhammadiyah 1 Medan ini sudah menjadi contoh bagi sekolah lain terkait penerapan kurikulum 2013 disekolah. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 pada materi PAI kelas VII yang telah disusun oleh para pakar-pakar Pendidikan sebagai landasan pembelajaran serta pedoman guru dalam mengembangkan kurikulum 2013. Berikut akan peneliti tampilkan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi INTI (KI) kurikulum 2013 untuk kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati, menghargai, dan melaksanakan nilai religiusitas dan nilai integritas.	1.1 terbiasa membaca Al-Quran dengan meyakini bahwa Allah

³⁴ Riri Susanti, Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V SD Batubasa Tanah Datar. Vol.2, No 2, Juli-Desember 2017

	<p>SWT. Akan meninggikan derajat orang beriman dan berilmu</p> <p>1.2 terbiasa membaca Al-Quran dengan Tartil</p> <p>1.3 menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. Mujadalah/58:1 dan Q.S. Ar-Rahaman/55:3</p> <p>1.4 melafalkan Q.S. Asy-Syams dan Hadits terkait</p>
<p>2. Menghayati menghargai, dan melaksanakan nilai nasionalisme, gotong-royong dan kemandirian.</p>	<p>2.1 memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab sebagai implementasi keimanan kepada Allah SWT.</p> <p>2.2 memiliki sikap yang teguh dalam meyakini sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah.</p> <p>2.3 memiliki sikap teguh pendirian sebagai implementasi katauhidan Rububiyah.</p> <p>2.4 menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti dan kerja keras sebagai implementasi makna al-‘alim, al-khabir, as-sami’</p>

	<p>dan al- Bashir, al-Ghofur, Al-Lathif.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual,konseptual,dan prosedural) berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 memahami iman kepada allah 3.2 memahami makna sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah 3.3 memahami makna tauhid Rubbubiyah. 3.4 memahami makna al-Asma’u Husna: al-‘Alim,al-khabir, as-sami’dan al-Bashir,al-ghofur,Al-Lathif.</p>
<p>4. mencoba, mengolah dan menyaji dalam konkret(menggunakan,mengurai,merangkai memodifikasi,dan ranah abstrak)</p>	<p>4.1 menyajikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Allah SWT.</p>

<p>(menulis,membaca,menghitung,menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.2 menyajikan contoh perilaku orang yang meneladani sifat-sifat Allah.</p> <p>4.3 menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan makna tauhid Rubbubiyah.</p> <p>4.4 menyajikan contoh perilaku yang meneladani al-Asma'u Husna: al-'Alim,al-khabir, as-sami'dan al-Bashir,al-ghofur,Al-Lathif.</p>
---	---

Berdasarkan data diatas peneliti menganalisis bahwasannya kesesuaian materi ajar kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan sangat sesuai dengan kurikulum 2013 dimana materi ajar ini yang disusun oleh guru PAI sehingga para peserta didik mudah memahami dikarenakan bahan ajar yang sebenarnya sangat sulit dikarenakan bahan ajar yang disusun oleh kemendikbud sangat luas maka dari itu guru PAI SMP Muhammadiyah mempermudah dengan menyusun materi-materi ajar yang dapat dimengerti sehingga tidak memakan waktu yang lama untuk memahami satu materi.

Dalam setiap proses pembelajaran tentu guru harus mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan guna menunjang hasil belajar yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti temukan dengan ibu Rasmida, sebagai guru AI-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Medan tepatnya dikelas VII menuturkan bahwa :

“Berbicara tentang bahan ajar tentu semua guru harus mempersiapkannya dikarenakan bahan ajar merupakan bagian terpenting dalam belajar agar materi bisa tersampaikan dengan baik kepada siswa”³⁵

³⁵ Rasmida, s.Ag. Guru AI-Islam SMP Muhammadiyah 1 Medan Hasil Wawancara di SMP Muhammadiyah 1 Medan Tanggal 22 september 2021.

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa setiap guru yang menyampaikan materi yang diajarkan, guru harus mempersiapkan bahan ajar agar terciptanya suasana belajar yang efektif serta tercapainya tujuan pembelajaran. Bahkan persiapan yang harus disiapkan dalam pembuatan bahan ajar ini di sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan siswa.

2. Bahan Ajar Pendidikan Al-islam di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Bahan ajar diartikan sebagai paket program pembelajaran yang memiliki banyak sekali komponen penting. Di dalamnya diantara komponen itu ialah metode pembelajaran, tujuan pembelajaran alat atau media pembelajaran dan sistem evaluasinya.

Materi pembelajaran Pendidikan Al-Islam yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Medan berupa modul. Walaupun materi yang disajikan oleh sekolah tidak berdasarkan materi langsung oleh Kemendikbud ataupun dari penerbit-penerbit lainnya, melainkan dari hasil guru-guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah Muhammadiyah 1 Medan materi ini bisa dikatakan sangat baik. Dikarenakan penyusun nya menggunakan bahasa yang komunikatif, serta memaparkan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh peserta didik . sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan. “buku pelajaran Al-Islam sangat mudah dimengerti dan bahasanya sangat ringan”.

Seharusnya setiap sekolah juga harus bisa menyusun materi ajar mereka sendiri sesuai dengan kurikulum yang berlaku.. hal ini di nyatakan oleh guru Pendidikan Agama Islam bu Rasmida.

“seharusnya setiap sekolah harus menyusun materi ajar sendiri sesuai dengan kurikulum yang ada, kebutuhan peserta didik dan penyampaian kata yang mudah dimengerti siswa karena jika kita menggunakan buku yang langsung jadi, takutnya para guru tidak bisa

menyusun materi ajar mereka sendiri, lalu penyampaian di setiap daerah itu berbeda tergantung situasi dan kondisinya³⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak kepala sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penyusunan materi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan supaya para guru dapat mengerti tata cara penyusunan materi ajar ,silabus,RPP, Kurikulum.

Berkaitan dengan penyusunan materi ajar, Bapak FH selaku wakil kepala sekolah menjelaskan dalam wawancara yang dilakukan peneliti bahwa:

“sebelum menyusun materi ajar guru-guru mendapat kejelasan dari MGMP masing-masing tentang bagaimana seharusnya menyusun materi ajar yang baik.

Jadi, sebelum guru menyusun materi ajar kelas VII, guru-guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Medan diberikan pengarahan dalam melakukan penyusunan materi ajar yang baik dan benar. Sehingga materi yang disajikan memang benar-benar layak untuk disampaikan kepada siswa dan siswi disekolah.

Modul yang berisi materi-materi ajar untuk kelas VII berjumlah 4 materi untuk semester I, materi yang disusun oleh guru-guru PAI akan peneliti tampilkan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis materi ajar yang telah disusun oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Adapun modulnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Silabus Pendidikan Al-Islam

Materi	KI	KD	Materi Ajar
I	KI.1 KI.2 KI.3 KI.4	1.1 Terbiasa membaca Al-Quran dengan meyakini Allah SWT. Akan meninggikan orang yang beriman dan berilmu. 2.2 Memiliki semangat dan prilaku disiplin dalam membaca Al-Quran.	1. Al-Quran dan Hadist tentang menuntut ilmu. 2. Al-Quran dan Hadist tentang keteraturan alam dan jiwa manusia. 3. Makna yang terkandung dalam Q.S. Asy-Syams: 1-15 4. Hadist yang terkait dengan Q.S. Asy-Syams

³⁶ Wawancara PM, SMP Muhammdiyah 1 Medan, 22 september 2021

		<p>3.2 Memahami makna Q.S. Asy-Syam tentang keteraturan alam semesta sebagai bukti kekuasaan Allah SWT beserta hadist terkait.</p> <p>4.1 Melafalkan Q.S. Asy-Syams dan hadist terkait.</p>	
II	<p>KI.1</p> <p>KI.2</p> <p>KI.3</p> <p>KI.4</p>	<p>1.1 Meyakini keberadaan Allah SWT.</p> <p>2.1 Memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab sebagai implementasi keimanan kepada Allah SWT.</p> <p>3.1 Memahami makna sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah.</p> <p>4.1 Menyajikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Allah.</p>	<p>1. Iman kepada Allah</p> <p>2. Sifat-sifat Allah SWT</p> <p>3. Sifat jaiz bagi Allah.</p> <p>4. Asmaul Husna.</p>
III	<p>KI.1</p> <p>KI.2</p> <p>KI.3</p> <p>KI.4</p>	<p>1.1 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat islam.</p> <p>2.1 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat islam.</p> <p>3.1 memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadast besar berdasarkan ketentuan syariat islam.</p> <p>4.1 menyajikan cara bersuci dari hadast kecil dan bear</p>	<p>1. Q.S Al-Maidah: 6</p> <p>2. Q.S An-Nisa: 43</p> <p>3. Pengertian Hadast, tata cara wudhu dan membatalkan wudhu</p> <p>4. Cara bersuci dari hadast besar dan praktek wudhu</p>
VI	<p>KI.1</p> <p>KI.2</p> <p>KI.3</p> <p>KI.4</p>	<p>1.1 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad SAW. Periode Makkah dan Madinah dalam menegakkan risalah Allah SWT.</p> <p>1.1 meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW. Periode Makka dan Madinah</p> <p>3.1 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW. Periode Makkah dan Madinah</p> <p>4.1 menyajikan strategi</p>	<p>1. Kisah teladan kesabaran perjuangan dakwah rasulullah SAW.</p> <p>2. Kondisi makkah sebelum islam datang</p> <p>3. Dakwah Nabi Muhammad SAW.</p> <p>4. Strategi dakwah Rasulullah periode Madinah.</p>

		perjuangan Nabi Muhammad SAW. Periode Makkah dan Madinah.	
--	--	---	--

Tabel diatas adalah materi yang disusun oleh guru-guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Medan dalam bentuk Modul. Terdapat 4 materi untuk pembelajaran selama I semester.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Medan, materi ajar disajikan oleh pihak sekolah dalam bentuk modul sebagai bahan ajar yang digunakan peserta didik untuk proses pembelajaran. Modul yang digunakan juga sedikit berbeda dengan buku-buku pembelajaran disekolah biasanya, perbedaanya dalam menyajikan materinya. Harga buku yang ditawarkan kepada peserta didik juga relatif murah, dibandingkan dengan buku-buku yang dijual pasaran, sehingga tidak memberatkan peserta didik untuk membayar.

Tabel 4.8 Silabus Pendidikan Agama Islam Berdasarkan (KEMENAG)

No	Kompetensi Dasar	Materi Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
1.1	Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu	Q.S. Al-Mujadalah/58:11,	Menyimak Q.S. Al-Mujadalah/58:11, Q.S. Ar-Rahman/55:33 Mencermati arti Q.S. Al-Mujadilah/58:11, Q.S. Ar-Rahman/55:33
2.1	Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. Al-Mujadilah/58:11, Q.S. Ar-Rahman/55:33 dan Hadits terkait	Q.S. Ar-Rahman/55:33 dan Hadits terkait	Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah. Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya membaca Al-Qur'an,

			<p>apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan.</p> <p>Menanyakan cara membaca dan menghafal Q.S. Al-Mujadilah/58:11, Q.S. Ar-Rahman/55:33</p>
--	--	--	---

**Tabel 4.9 Silabus Pendidikan Agama Islam Berdasarkan
(KEMENDIKBUD)**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun teliti dan kerja keras sebagai implementasi makna al-‘Alim,al-khabir, as-sami’dan al-Bashir.</p> <p>3.4 Memahami makna asma’ u al-Husna</p>	<p>Al- Asma’u al-Husna al-‘Alim,al-khabir, as-sami’dan al-Bashir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah SWT. • Menyimak dan mencermati penjelasan mengenai iman kepada Allah SWT. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada Allah SWT. • Mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi sikap dalam menghargai, menghayatidan mengamalkan makna al-‘Alim,al-khabir, as-sami’dan al-Bashir dengan lembar observasi • Observasi sikap percaya diri,tekun, teliti dan kerja keras sebagai

		<p>SWT.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual tentang keimanan kepada Allah 	<p>implementasi dari makna al-‘Alim, al-khabir, as-sami’ dan al-Bashir dalam lembar observasi.</p>
--	--	---	--

Adapun perbedaan antara ketiga silabus diatas yakni silabus kemenag memiliki pembelajaran yang sama dengan yang dimiliki oleh Muhammadiyah dimana semua penyusunan bahan ajar tetap sama terkhusus di kelas VII SMP dari hasil yang peneliti dapat penyusunan bahan ajar yang berbentuk silabus merupakan penyusunan tuntunan dari kurikulum 2013 dimana isi dari silabus pembelajaran semuanya mengacu dalam pokok isi yang telah disusun oleh kemendikbud perbedaan dari ketiganya yaitu kemenag mengikuti sesuai apa yang disusun oleh Kemendikbud tetapi Kemenag tidak sepenuhnya mengikuti isi dari kurikulum yang sudah disediakan dikarenakan materi yang di susun Kemendikbud sangatlah luas sedangkan dalam pembelajaran untuk peserta didik melalui kurikulum yang disusun oleh Kemenag lebih disingkat lagi dan biasanya Kemenag menambah pembelajaran dengan bahasa arab untuk kelas MTS dan SMP dimana disaat seperti ini Kemenag juga sudah bekerja sama dengan Depag dimana Depag juga mengambil pembelajaran kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku dan peneliti melihat dari sisi penyusunan silabus di Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan, buku yang dipakai adalah ringkasan-ringkasan yang disusun oleh guru PAI sehingga para siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Medan mudah dalam mempelajari materi yang ada di buku dikarenakan kurikulum 2013 yang disusun oleh Kemenag dan Kemndikbud ini sangat luas maka SMP Muhammadiyah 1 Medan

memutuskan untuk menyusun sendiri materi yang mereka inginkan tetapi masih tetap mengikuti kurikulum 2013 yang berlaku untuk saat ini.

Kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Medan sudah berjalan dengan semestinya, bahkan SMP Muhammadiyah 1 Medan salah satu dari sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 pertama kalinya. Mengenai kurikulum sekolah Bapak Fadillah menyatakan bahwa:

“SMP Muhammadiyah 1 Medan sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak pertama kali ada.

Jadi, SMP Muhammadiyah sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak pertama kali ada. Kesesuaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Medan dengan kurikulum 2013 dapat dilihat dari isi pokok materi dan sub pokok materi yang ada pada KI dan KD di SMP kelas VII. Lalu selanjutnya dapat dilihat dari aspek ruang Pendidikan Agama Islam itu sendiri (Al-Qur’An Hadits, fiqh dan tarikh).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Fadillah selaku wakil kepala sekolah dan bagian kurikulum sekolah mengatakan bahwa:

“untuk modul Pendidikan Agama Islam yang disusun oleh para guru mata pelajaran ini sudah memiliki pengujian dari dinas pendidikan, buku Al-Islam ini merupakan buku dan materi ajar yang mengintegrasikan mata pelajaran Al-Qur’An Hadits, fiqh dan tarikh. Materi ajar ini sudah disusun sesuai dengan spirit untuk mewujudkan prinsip-prinsip pendidikan holistik (holistic education) dilingkungan Muhammadiyah.³⁷

Dari pernyataan dari Bapak Fadillah bahwasannya tidak ada lagi keraguan untuk modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan kurikulum 2013 sebagaimana semua guru sudah di uji

³⁷ Wawancara Bapak Fadillah (Wakil Kepala Sekolah dan bagian kurikulum di SMP Muhammadiyah 1 Medan Tanggal 22 september 2021

untuk penyusunan materi ajar yang digunakan untuk mengajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami inti dari pembelajaran yang sudah di susun oleh para guru. Buku Al-Islam itu sendiri sudah terbilang mudah dikarenakan guru mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki peserta didik sehingga guru-guru di SMP Muhammadiyah mempermudah pembelajaran ini dengan menyusun sesuai dengan materi yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 tersebut. Disini peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam materi ajar yang di terapkan di SMP Muhammadiyah 1 Medan sebagai berikut:

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan materi ajar Al-Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Medan.

Dalam segala kegiatan yang dilakukan tidak dipungkiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, akan menemukan suatu pendukung dan hambatan-hambatan dalam mencapainya. Begitu pula di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Dalam penerapan bahan ajar tentu ada faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Faktor pendukung dalam penerapan Materi Ajar Al-Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan

Beberapa faktor pendukung penerapan bahan ajar Al-Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan:

1) Suasana kelas yang kondusif

Diantara faktor yang mendukung proses penerapan bahan ajar adalah suasana kelas yang kondusif, dari wawancara dengan Ibu Rasmida selaku guru Al-Islam, mengatakan: "suasana kelas yang kondusif akan membuat siswa nyaman dan meningkatkan konsentrasi siswa untuk belajar sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dapat diserap oleh siswa dengan baik "

Dari hasil wawancara diatas dinyatakan bahwa suasana kelas yang kondusif tentu sangat mendukung proses penerapan bahan ajar dikelas kerana dengan suasana kelas yang kondusif siswa akan mudah konsentrasi dan memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

2) Hubungan yang baik antara guru dan siswa

Hubungan baik antara guru dan siswa sangat lah penting dalam proses penerpana bahan ajar dengan baik, apabila tidak ada hubungan baik antara guru dan siswa maka proses penerapan bahan ajar akan berjalan dengan sulit dalam hal ini Ibu Rasmida selaku guru Al-Islam mengatakan :“saya harus mengerti keadaan setiap siswa hubungan baik sangat perlu terjalin setiap harinya kerana hal itu membantu saya dalam penerapan bahan ajar Al-Islam begitu pula dengan siswa mereka akan merasa nyaman dengan saya dan materi yang saya sampaikan mudah diserap”.

Dari hasil wawancara diatas menyatakan bahwa dengan adanya hubungan baik antara guru dan siswa dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, guru dan siswa harus sama- sama merasa nyaman agar dalam proses penerapan bahan ajar berjalan dengan baik.

1) Adanya kesadaran siswa

Hal ini sangat penting dalam proses penerapan bahan ajar kesadaran siswa yang tumbuh dari siswa itu sendiri tanpa adanya kesadaran siswa hal ini akan membuat guru sulit dalam menerapkan bahan ajar dalam wawancara Ibu Rasmida selaku guru Al-Islam, Mengatakan :“tentunya harus ada kesadaran dalam diri siswa seperti yang saya lihat saat ini mereka belajar Agama Islam sangat semangat dan antusias walaupun mereka belum bisa memahaminya”

Dari hasil wawancara diatas dinyatakan Adanya kesadaran siswa menjadi faktor utama dalam upaya menerapkan bahan ajar dengan baik.

2) Motivasi dari orang tua dan guru

Orang tua merupakan sumber utama dan pertama bagi siswa walaupun sudah mendapatkan pengajaran dari guru orang tua juga tetap harus mengawasi anaknya belajar dirumah dalam wawancara Ibu Rasmida selaku Guru Al-Islam mengatakan :“Hubungan yang baik antara orang tua dan siswa dapat membantu guru dalam mendidik dan mngajarkan siswa nya sebab apa yang diajarkan oleh guru dan terlepas juga dari didikan orang tua siswa”

Dari hasil wawancara dinyatakan Orang tua menjadi guru pertama dalam kehidupan siswa terutama pada saat belajar dirumah. Orang tua harus memberi motivasi belajar kepada siswa kerana siswa akan malas jika tidak ada yang memperhatikan proses belajar nya dirumah. Jika hal ini sudah dilakukan oleh orang tua maka guru akan mudah menerapkan bahan ajar yang sudah disiapkan.

b. Faktor penghambat dalam penerapan bahan ajar Al Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan

Diantara faktor penghambat guru dalam menerapkan bahan ajar Al Islam kepada siswa adalah alokasi waktu yang kurang dan siswa baru mengenal materi yang di ajarkan di bangku SMP Muhammadiyah 1 Medan serta hampir 60% siswa tidak dari latar belakang muhammadiyah dalam hal ini Ibu Ramida selaku guru Al-Islam mengatakan“Alokasi waktu dan pengenalan materi yang baru mereka dapatkan di bangku SMP Muhammadiyah 1 serta latar belakang siswa sebab hampir 60% siswa tidak dari latar belakang Muhammadiyah”

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil beberapa faktor tentang penghambat dalam penerapan bahan ajar AIK pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan yaitu:

1) Alokasi waktu dalam pengenalan materi

Alokasi waktu menjadi bagian terpenting dalam penerapan bahan ajar kerana hal ini merupakan target yang ingin dikejar oleh guru hal ini

sudah tercantum didalam bahan ajar khususnya di dalam RPP yang telah disusun. Hal ini menjadi sulit bagi guru untuk menerapkannya pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan karena materi Al-Islam ini adalah materi yang baru mereka dapatkan dibangku SMP Muhammadiyah 1 Medan sehingga sedikit sulit dalam menerapkan bahan ajar Al-Islam.

2) Latar belakang siswa yang tidak dari muhammadiyah

Latar belakang merupakan dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Dalam hal ini guru Al-Islam mengalami kesulitan dalam menerapkan bahan ajar Al-Islam kepada siswa karena hampir 60% siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan tidak dari latar belakang muhammadiyah.

C. Pembahasan

1. Kesesuaian Materi Ajar di SMP Muhammadiyah 1 Medan Dengan Kurikulum Yang Berlaku.

Materi ajar yang disajikan oleh suatu lembaga pendidikan haruslah sesuai dengan kurikulum dan aturan-aturan yang berlaku sehingga tidak adanya kesalahpahaman ataupun penyimpangan dalam menyampaikan materi dengan sebagaimana mestinya. Penyajian materi ini bertujuan untuk menjadi patokan serta pegangan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Sebelum melakukan proses pembelajaran dengan materi-materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, materi tersebut haruslah memenuhi syarat untuk dijadikan bahan pembelajaran agar tidak terjadinya kesalahpahaman ataupun penyimpangan terkait materi yang disampaikan.

Materi ajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Medan merupakan materi ajar yang disusun langsung oleh guru mata pelajaran berupa modul. Penyajian atau pendeskripsian data dalam bentuk tabel 7 di atas terlihat ada 4 pokok pembahasan untuk kelas VII. Dari 4 pokok bahasan tersebut, terdapat 2 pokok bahasan yang kurang sesuai dengan KI dan KD dikarenakan sub pokok bahasannya kurang mendukung terkait pokok bahasannya seperti materi III yang KD nya tentang teknologi ,seni budaya namun di sub pembahasannya membahas iman kepada Allah yang mana menurut peneliti, materi tentang teknologi dan seni budaya ini tidak cocok dengan iman kepada Allah dan bahasan KD dan KI di materi IV juga kurang sesuai di mana di KI nya tertulis tentang memodifikasi sedangkan KD nya membahas tentang menyajikan contoh sifat-sifat Allah.

Namun, disamping kedua pokok bahasan tersebut, pokok-pokok bahasan yang lain sudah memenuhi standar kompetensi inti dan kompetensi dasar. Bukan hanya itu, penggunaan metode, alokasi waktu, penggunaan bahasa komunikatif, serta soal-soal yang diberikan sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Berdasarkan

hasil wawancara dari guru-guru PAI, mereka mengatakan bahwa memang masih ada beberapa materi yang terkait kondisi pandemi saat ini, namun secara penerapan sudah di modifikasi, hanya saja untuk mengubah modul masih belum sempat, dikarenakan banyak kegiatan dimasa pandemic yang membuat guru-guru kewalahan.

2. Bahan Ajar Pendidikan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata materi adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dan sebagainya). Materi ajar yang disusun kemudian disatukan dengan materi-materi ajar lainnya disebut sebagai bahan ajar. Bahan ajarpun bervariasi ada yang bentuk buku, video, dan radio. SMP Muhammadiyah 1 Medan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII menggunakan Modul. Modul yang disajikan kepada peserta didik merupakan hasil dari penyusunan materi ajar yang disusun langsung oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Modul pembelajaran bentuk dari program pembelajaran yang memiliki banyak sekali komponen penting seperti tujuan pembelajaran, alat atau media pembelajaran, bahan ajar serta evaluasi untuk melakukan tes terhadap kemampuan siswa-siswi di akhir pembelajaran.

Materi-materi Pendidikan Agama Islam yang disusun dalam bentuk modul dapat dikatakan cukup baik. Melihat dari pemilihan KI dan KD, metode, serta penggunaan bahasa yang komunikatif pada penjelasan materi. Diakhir pembahasan juga disajikan soal-soal dari yang termudah hingga yang tersulit. Penggunaan modul inipun sudah diterapkan sejak lama, dan sampai sekarang belum ada kendala terkait modul yang digunakan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penerapan bahan ajar Al Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti diatas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan bahan ajar Al-Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung
 - Suasana kelas yang kondusif
 - Hubungan baik antara guru dan siswa
 - Adanya kesadaran siswa
 - Motivasi dari orang tua
- b. Faktor penghambat
 - Alokasi waktu dalam pengenalan materi
 - Latar belakang siswa yang tidak dari Muhammadiyah

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan bahan ajar Al-Islam telah dipaparkan diatas. Untuk sebagai pendidik, guru harus bisa menjadi teladan yang baikserta selalu mendukung siswanya untuk semangat belajar meskipun terdapat beberapa hambatan diharapkan hambatan tersebut tidak menjadi beban guru dalam menerapkan bahan ajar Al-Islam.

Analisis adalah kata yang sering terdengar pada suatu evaluasi kegiatan. Analisis sering dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan analisis adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dan proses pemecahan masalah yang dimulai dengan dugaan dan kebenarannya.³⁸

Menurut Nurul Faridah (2018) Dalam pengembangannya, pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah atau saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan dan mengembangkan kompetensi yang

³⁸ Sulchan Yasyin, 1997: 34.

diharapkan mampu melahirkan peserta didik produktif, afektif, inovatif dan kreatif. Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahap yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasi yang penerapannya menggunakan berbagai strategi, metode dan model pembelajaran. Disamping itu, kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan Standar Kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar (KD). Sebagai gantinya, kurikulum 2013 telah menyusun Kompetensi Inti yang memuat kompetensi sikap spiritual (K1), sikap sosial (K2), pengetahuan (K3) dan keterampilan (K4) yang dikembangkan ke dalam kompetensi dasar (Kemendikbud, 2016: vii). Sehingga dalam hal ini pemerintah menyediakan buku pegangan untuk guru dan siswa sebagai bahan ajar, yang mana di dalam buku acuan tersebut konten materi pun tentunya mengalami sedikit pembaharuan. Oleh karenanya guru sebagai “aktor utama” dalam implementasi kurikulum 2013 yang masih membutuhkan penguatan dan pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran, begitu pula peserta didik Dalam mengembangkan sikap dan karakter yang ditekankan dalam kurikulum 2013 tersebut. Selain kurikulum, buku teks atau buku pelajaran merupakan salah satu sarana penunjang pembelajaran yang tergolong pada bahan ajar cetak dan memiliki karakteristik tersendiri yang disesuaikan dengan kurikulum yang diberlakukan dalam hal isi atau konten buku.

Sedangkan Menurut Siti khoiriyah (2016) bahwasannya Pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama diharapkan mampu menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari ajaran agama islam yang sesungguhnya, dapat memaknai setiap ibadah yang mereka jalankan. Karena dalam sebuah pembelajaran, mata pelajaran pendidikan agama islam memegang peran yang paling sentral. Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi yang ada, tentunya dapat membantu proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah, banyak sumber belajar pada saat ini mudah untuk di dapatkan secara cepat dan praktis. Namun meski demikian, dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah, buku teks adalah sumber belajar yang masih

menjadi pegangan dan acuan wajib bagi pendidik dan peserta didik. Bahan ajar bukan semata-mata dibuat berdasarkan imajinasi sang pendidik saja, akan tetapi yang jauh lebih penting adalah berbasis pada kebutuhan peserta didik

Adapun menurut Zulaikha (2019) Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah program 2013. Kurikulum 2013 disusun oleh sekolah berdasarkan kualifikasi lulusan. Menurut Mulyasa (2014), program 2013 telah menarik perhatian sejumlah pihak, salah satunya dari segi persiapan, program 2013 membutuhkan dana sebesar US\$2,5 triliun. Kurang optimalnya sosialisasi dari seluruh unit pelaksana di bidang ini membuat banyak guru yang ragu dengan program 2013. Pemerintah menganggap program ini lebih berat dari yang sebelumnya. Guru menjadi ujung tombak mengajar sesuai program 2013, sedangkan guru awam hanya mendapat pelatihan beberapa bulan untuk mengubah cara belajar sesuai program 2013. Selain penguatan dan pendampingan guru, siswa juga perlu diberdayakan dan dibantu untuk mengembangkan sikap dan karakter siswa, yang ditekankan dalam kurikulum 2013. Pemerintah 2013 tentang standar nasional pendidikan. Dalam hal ini, visi, misi, dan strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota harus dapat mempertimbangkan kondisi aktual dan lingkungan. Peraturan pemerintah ini juga menyangkut standar prosedur yang mengisyaratkan bahwa guru harus menyusun RPP.

Dari beberapa pendapat bahwasannya pendidikan tidak pernah lepas dari kata kurikulum maka dari itu keduanya saling berkaitan sehingga terciptanya pembelajaran-pembelajaran yang sempurna untuk mencapai tujuan pendidikan dimana di zaman sekarang sangat krisis dalam pendidikan apalagi pemerintah sangat ketat dalam masalah pendidikan maka dari itu para menteri pendidikan semaksimal mungkin untuk mewujudkan nilai-nilai yang islami sehingga dapat menyeimbangkan moral dalam dunia pendidikan justru hal ini yang harus di dukung maka dari itu para atasan dan guru setuju dengan menyusun pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik agar tercapainya nilai dan hasil yang sangat memuaskan bagi sekolah dan orang tua murid..

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Medan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kesesuaian materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Medan yang disusun langsung oleh para guru mata pelajaran. Hasil dari materi yang disusun disajikan dalam bentuk silabus . silabus ini yang nantinya akan menjadi bahan ajar untuk proses pembelajaran agama islam.
2. Bahan ajar yang digunakan tidak melalui kemendikbud tetapi langsung disusun oleh pihak Dikdasmen pimpinan pusat muhammadiyah. Bahan ajar yang digunakan sangat sesuai dengan kurikulum 2013 dan layak digunakan bagi peserta didik.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pelajaran Al-Islam

Dari penerapan bahan ajar pada pelajaran Al-Islam terdapat faktor pendukung yaitu suasana kelas yang kondusif, sarana dan prasana yang memadai, hubungan baik antara guru dan murid, adanya kesadaran siswa dan motivasi dari orang tua dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam penerapan bahan ajar Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Medan khususnya kelas VII adalah kurangnya alokasi waktu yang tidak memadai sehingga kurangnya pengenalan materi ajar yang di pelajari dan latar belakang siswa yang tidak semuanya dari kalangan Muhammadiyah sehingga perlu waktu untuk siswa mengenal lebih banyak lagi tentang pelajaran khususnya pelajaran yang diambil dari Muhammadiyah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat dimiliki kegunaannya dalam analisis materi ajar pada mata pelajaran Al-Islam sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya guru meningkatkan kesesuaian dalam menyusun materi ajar agar peserta didik tidak bingung dan merasa cocok dengan apa yang di susun oleh guru.
2. Terkhusus untuk guru mata pelajaran Al-Islam harus terus mampu menyusun materi serta mengembangkan materi pembelajaran lebih baik lagi agar mudah di pahami dan diterapkan oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata “*Perspektif tentang strategi pembelajaran* (Jakrta, Kencana pers 2014)
Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Cahya M, Hanifah. “*Skripsi Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Kelas VII MTs N Bekonang Kabupaten Sukoharjo*. (Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2014)
- Faridah Husnatul Mar’ah, Pipit Kurnia Dewi, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (jurnal academia)
- Febriza, *Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi*
- Firdan, *Implementasi Penilaian Kurikulum 2013 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negri Kota Tenggaraong*, (Syamil, Volume 5 (2), 2017).
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005
- Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahsa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka. 2005
- Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang : Akademia Permata, 2013)
- Ina Magdalena, Tini sundari, Silvi nurkamilah, Nasrullah, Dinda ayu amalia, *Analisis Bahan Ajar*, (Jurnal Pendidikan dan Ilmu sosial, Volume 2, 2, juli 2020)
- Junaida, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas VIII Negri 3 Natar Lampung Selatan*.
- Khalimi Romansyah, *Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia* ,Jurnal Logika, Vol XVII, No 2, Agustus 2016.
- Made Pidarta, *Landasan kependidikan stimulus ilmu pendidikan bercorak Indonesia* (Jakarta, rineka cipta, 1997).

- M.Fadlillah,M.Pd,I, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI,&SMA/MA(Yogyakarta,ar-ruz,2014)
- Muhammad Syaifullah dan Nailul Izzah: Kajian Teoritis *Pengembangan Bahan ajar Muhaimin. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah.*
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan & Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2011.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: Rosyadkarya, 2013).
- Muslich Mansur, *Text Book Writing (Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks),* (Yogyakarta: Ar Rauza Media, 2010.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Nisa, Hafidzotun Zeni. 2010 *Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam untuk SMA: Perspektif Keteraan Gender.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurzannah, *Implementasi Kurikulum 2013 di MAN 1 Medan* Vol.7 No. 2 Juli-Desember 2018
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*Yogyakarta: Ar-Rijal Institute 2007.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*Bandung: Alfabeta, 2013.
Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- S Arif, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,* (Tinjauan Pustaka ,2019).
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran.* Jakarta : Kencana Prenada Media
- Tan Suriadi, *Analisis bahan ajar pada mata pelajaran al-islam kemuhammadiyah Mts muhammadiyah 15 medan.*
- Tim Penulis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2018

Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : Alfabeta 2013

Zainal arifin, *pengembangan manajemen mutu kurikulum pendidikan islam*, (Yogyakarta: Diva press, 2012)

.Zayadi, Ahmad & Abdul Majid, *Pembelajaran PAI Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta : Raja Grafindo 2005

Zakiah Drajat dkk., *Metode Khusus Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Zein, *Fungsi Bhan Ajar*, Artikel

. Zulaika, *Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 35 Rejang Lebong*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Cerdas & Terpercaya
Bila menjabah surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

29 jumadil akhir 1442 H
11 februari 2021 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dina Latifah
Npm : 1701020107
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,00
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengembangan LKPD Berbasis Kooperatif Learning Pada Materi Fiqih/Ibadah Kelas VII MTS Nurul Islam Indonesia Medan.			
2	Analisis Kesulitan Belajar Agama Islam di Kelas VII dan Cara Mengatasinya di MTS Nurul Islam Indonesia Medan.			
	Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum 2013 di SMP Nurul Islam Indonesia Medan.	<i>Rizko</i> Dr. Rizko	Mario Farduri, M.Pd	<i>an</i> 4/2/21 5

NB: Sudah Cetak panduan skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Dina Latifah)
Dina Latifah

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Silahkan menuliskan surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 93/II.3./UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Riset*

21 Muharram 1443 H
30 Agustus 2021 M

Kepada Yth :
SMP Muhammadiyah 01 Medan

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Dina Latifah**
NPM : **1701020107**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan Al-Islam Kurikulum 2013 Di SMP Muhammadiyah 01Medan**

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

Wassalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh


Dekan,
Dr. Muhammad Gurib, ALA
NIDN : 0103067503



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA
SMP MUHAMMADIYAH 1**

NDS : G. 1701219 NSS : 204076001066 NPSN : 10239053
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509
Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

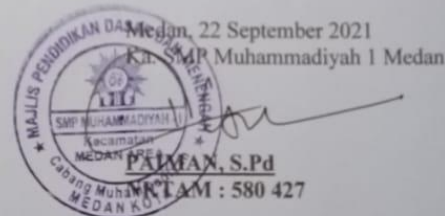
SURAT KETERANGAN
NO : 562/IV.4.AU/KET/F/2021

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DINA LATIFAH
NIM : 1701020107
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : "ANALISIS TERHADAP ISI MATERI PENDIDIKAN AL –
ISLAM KURIKULUM 2013 DI SMP MUHAMMADIYAH 01
MEDAN"

Benar nama tersebut diatas telah **melaksanakan Penelitian** yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam melengkapi penyusunan Skripsi di FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



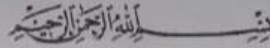
• *pertinggal*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjabari surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri M.A

Nama Mahasiswa : Dina Latifah
 Npm : 1701020107
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan Al-Islam Kurikulum 2013 Di SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7 Feb 2021	1. Perbaiki Judul 2. Tata cara Penulisan yang benar		
4 Juli 2021	1. Perbaikan paragraf 2. Perbaikan Spasi		
3 Agustus 2021	1. Perbaikan tata letak Penulisan PAI 8 halaman		
4 Agustus 2021	AEC Seminar Proposal		

Medan, 4 Agustus 2020

Diketahui/Disetujui
 Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Drs. Mario Kasduri M.A



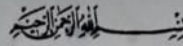
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Berprestasi Berkeadilan
 Bila menjabar surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Jum'at, 20 Agustus 2021 telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa:

Nama : Dina Latifah
 Npm : 1701020107
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan AI-Islam Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Perbaiki kata "pengembangan" agar tidak rancu dengan R&D
Bab II	Oke
Bab III	Sesuaikan dengan jenis penelitian
Lainnya	Perhatikan panduan skripsi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 20 Agustus 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Lampiran I

LEMBAR OBSERVASI ANALISIS BAHAN AJAR AI- ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan	√		
	a. Guru menyiapkan RPP	√		
	b. Guru menyiapkan media	√		
	c. Guru memilih metode pembelajaran dengan tepat	√		
	d. Guru meletakkan media ditempat yang tepat	√		
2.	Penyajian	√		
	e. Guru menyampaikan tujuan	√		
	f. Guru mengenalkan metode pembelajaran	√		
	g. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran	√		
	h. Penggunaan media mempertinggi perhatian siswa	√		
	i. Penggunaan metode pembelajaran mempertinggi perhatian siswa	√		
	j. Menggunakan metode yang menarik	√		
	k. Guru Memakai Bahan Ajar yang sesuai	√		
	l. Guru terampil menggunakan media	√		
	m. Siswa melakukan Demonstrasi	√		
	n. Siswa berpartisipasi aktif	√		

Lampiran II

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA (GURU AL ISLAM SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN)

A. Identifikasi Informan

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah1Medan
Alamat Sekolah : Jl. Demak No 3 Medan
Nama Guru kelas : Rasmida, s.Ag.
Hari/ tanggal wawancara : Selasa, 30 agustus 2021
Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Medan

B. Pertanyaan

1. Bagaimana keadaan kelas dan siswa tempat bapak/ibu mengajar?
2. Apakah bapak/ibu diharuskan membuat Bahan Ajar Agama Islam?
3. Apakah bapak/ibu mengajar dengan buku paket?
4. Apakah bapak/ibu sudah menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran ?
5. Bagaimana situasi yang bapak/ibu hadapi ketika mengajar/menyampaikan materi dikelas ?
6. Apa saja yang menjadi faktor penghambat bapak/ibu dalam penerepan materi AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) ini mohon dijabarkan?
7. Apa saja yang menjadi faktor pendukung bapak/ibu dalam penerapan materi agama islam dikelas mohon dijabarkan?
8. Apakah bahan ajar agama islam yang bapak/ibu terapkan mudah dipahami oleh siswa?
9. Apakah bahan ajar yang bapak/ibu buat sudah sesuai dengan Kurikulum yang berlaku terkhusus Kurikulum agama islam?
10. Bagaimana usaha bapak/ibu dalam mengembangkan bahan ajar agama islam?

Jawaban :

1. Aman dan nyaman
2. Berbicara tentang bahan ajar tentu setiap guru harus mempersiapkannya
dikerenakan bahan ajar merupakan bagain terpenting dalam belajar agar materi bisa tersampaikan kepada siswa
3. Ya tentu hal ini termasuk bagian dalam bahan ajar guna membantu guru dalam menyusun bahan ajar dan menyempurnakan bahan ajar
4. Sudah tanpa bahan ajar materi akan tidak beraturan saat disampaikan
5. Sedikit harus mengulang sebab masih banyak siswa yg tidak memiliki latar belakang Muhammadiyah
6. Alokasi waktu dan pengenalan materi yang baru mereka dapatkan di bangku SMP Muhammadiyah 1 serta latar belakang siswa sebab hampir 60% siswa tidak dari latar belakang Muhammadiyah.
7. a.suasana kelas yang kondusif
suasana kelas yang kondusif akan membuat siswa nyaman dan meningkatkan konsentrasi siswa untuk belajar sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dapat diserap oleh siswa

b.hubungan anantara guru dan siswa
saya harus mengerti keadaan setiap siswa hubungan baik sangat perlu terjalin setiap harinya kerana hal itu membantu saya dalam penerapan bahan ajar Pendidikan agama islam begitu pula dengan siswa mereka akan merasa nyaman dengan saya dan materi yang saya sampaikan mudah diserap

c.adanya kesadaran siswa
tentunya harus ada kesadaran dalam diri siswa seperti yang saya lihat saat ini mereka belajar agama islam sangat semangat dan antusias walaupun mereka belum bisa memahaminya

d.adanya motivasi dari orang tua
hubungan yang baik antara orang tua dan siswa dapat membantu guru dalam mendidik dan mngajarkan siswa nya sebab apa yang diajarkan oleh guru dan terlepas juga dari didikan orang tua siswa

8. Tidak semua mudah memahami hal ini disebabkan latar belakang siswa yang tidak dari muhammadiyah
9. Sudah hal ini merupakan suatu program pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan nasional maupun muhammadiyah yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik
10. Pembelajaran yg inovatif,kreatif yg di selingi motivasi dan games dan susana yang baru pada setiap proses pembelajaran.

**LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA (KEPALA SEKOLAH SMP
MUHAMMADIYAH 1 MEDAN)**

A. Identifikasi Informan

Nama Kepala Sekolah : PAIMAN, S.Pd.
Tempat Wawancara : SMP Muhammadiyah 1 Medan
Tanggal Wawancara : 22-09-2021

B. Pertanyaan

1. Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang SMP Muhammadiyah 1 Medan?
2. Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar Al-Islam disekolah ini?
3. Bagaimana sekolah dalam memfasilitasi guru?
4. Bagaimana kesiapan guru dalam menerapkan bahan ajar Al-Islam di kelas?
5. Secara umum bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah dalam penerapan bahan ajar oleh guru?

Jawaban :

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis dan bertanggung jawab (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 3)

-Tujuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Tujuan pendidikan dasar dan Menengah menurut Peraturan Pemerintah No 28 tahun 2012 Pasal 3 adalah Memberikan bekal kemampuan dasar pada peserta didik unruk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi , anggota masyarakat , warga negara dan anggota masyarakat umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

-Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Tujuan Pendidikan Muhammadiyah adalah membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa berahlaq mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin bertanggung jawab cinta tanah air memajukan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan , beramal menuju

terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang di ridoi Allah, serta menghasilkan sumberdaya manusia yang handal

2. Cara mengembangkan atau menerapkan bahan ajar disekolah ini adalah dengan adanya kerja sama antara kepala sekolah dan guru sehingga terciptanya bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan digunakan adapun kesepakatan tersebut akan diproses lalu diterapkan.
3. Tentunya sekolah akan memfasilitasi guru sesuai kebutuhan guru dan kebutuhan dalam belajar mengajar sehingga guru merasa cukup dan nyaman saat mengajar.
4. Adapun tentang penerapan bahan ajarpun sudah di diskusikan oleh semua guru mata pelajaran karena guru siap atau tidak siap guru harus percaya diri dalam menyampaikan materi ajar, karena percaya diri kunci dari suksesnya belajar dan mengajar, dan sudah pasti guru harus mempelajari materi tersebut sebelum di terapkan.
5. Sudah pasti guru muhammadiyah sebelum mengajar ada yang namanya training masa persiapan sebelum mengajar layak atau tidak layaknya guru bisa di lihat ketika guru melakukan michroteaching di depan kepala sekolah agar kepala sekolah yang menilai guru tersebut bisa masuk kategori atau tidak.